# **SKRIPSI**

# PENGARUH INFLASI TERHADAP KESTABILAN DAN EKSISTENSI USAHA EKONOMI MIKRO (Studi Kasus Usaha Keripik Pisang Tunas Kota Metro)

# **OLEH:**

AYU ANASTAVIA NPM. 14127714



Jurusan: Ekonomi Syariah Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO 1440 H/ 2018 M

# PENGARUH INFLASI TERHADAP KESTABILAN DAN EKSISTENSI USAHA EKONOMI MIKRO

(Studi Kasus: Usaha Keripik Pisang Tunas Kota Metro)

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

# OLEH:

AYU ANASTAVIA NPM. 14127714

Pembimbing I : Husnul Fatarib, Ph. D Pembimbing II : Hermanita, MM

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan : Ekonomi Syariah

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  $1440~\mathrm{H}/~2018~\mathrm{M}$ 

# **NOTA DINAS**

Nomor

. :

Lampiran Perihal : 1 (satu) berkas

: Pengajuan Skripsi

Kepada Yth.

Ketua Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Institut Agama Islam Negeri

Di

Metro

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami adakan pemeriksaan dan pertimbangan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama

: Ayu Anastavia

**NPM** 

14127714

Jurusan

: Ekonomi Syariah

Fakultas

: Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul Skripsi

: Pengaruh Inflasi Terhadap Kestabilan

Eksistensi Usaha Ekonomi Mikro (Studi Kasus:

Usaha Keripik Pisang Tunas Kota Metro).

Sudah kami setujui dan dapat dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas penerimaannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh

Pembimbing I

Metro, Desember 2018

Pembimbing II

Husnul Fatarib, Ph. D

NIP. 19740104 199903 1 004

Hermanita, MM

NIP. 19730220 199903 2 001

# **PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : Pengaruh Inflasi Terhadap Kestabilan Dan

Eksistensi Usaha Ekonomi Mikro (Studi Kasus:

Usaha Keripik Pisang Tunas Kota Metro).

Nama : Ayu Anastavia

NPM : 14127714

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

# **MENYETUJUI**

Untuk disidangkan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.

Pembimbing I

<u>Husnul Fatarib,Ph. D</u> NIP. 19740104 199903 1 004 Metro, Desember 2018

Pembimbing II

Hermanita, MM NIP 19730220 199903 2 001

# IRIN METRO Tel

# KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15 A Iring Mulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
TRO Telp. (0725)4507, Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

### PENGESAHAN SKRIPSI No. 0017 / 10.28.3 / P / PP.00.9 / 01 / 2019

Skripsi dengan judul: PENGARUH INFLASI TERHADAP KESTABILAN DAN EKSISTENSI USAHA EKONOMI MIKRO (Studi Kasus Usaha Kripik Pisang Tunas Kota Metro), disusun Oleh: Ayu Anastavia, NPM: 14127714, Jurusan Ekonomi Syari'ah (Esy) yang telah dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Kamis/ 20 Desember 2018.

#### **TIM PEMBAHAS:**

Ketua/Moderator: H. Husnul Fatarib, Ph.D

Penguji I : Nizaruddin.S.Ag.M.H

Penguji II : Hermanita, S.E.M.M

Sekretaris : Aisyah Sunarwan, M.Pd

Mengetahui, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum NIP. 19720923 200003 2 002

#### **ABSTRAK**

# PENGARUH INFLASI TERHADAP KESTABILAN DAN EKSISTENSI USAHA EKONOMI MIKRO

(Studi Kasus: Usaha Keripik Pisang Tunas di Kota Metro)

# Oleh : Ayu Anastavia

Inflasi selalu terjadi disetiap Negara, baik di Negara berkembang maupun Negara maju, tidak terkecuali Indonesia. Inflasi merupakan kecenderungan kenaikan tingkat harga umum barang dan jasa dan turunnya daya beli uang. Dalam kondisi inflasi, tingkat harga cenderung meningkat secara umum dan terusmenerus. Inflasi merupakan fenomena ekonomi yang selalu menarik untuk dibahas terutama berkitan dengan dampaknya yang luas terhadap makro ekonomi agregat: pertumbuhan ekonomi, keseimbangan ekternal, daya saing, tingkat bunga, dan bahkan distribusi pendapatan. Oleh karena itu, setiap pengusaha harus mempunyai strategi agar bisa mengatasi masalah inflasi tersebut.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan pengaruh inflasi terhadap kestabilan dan eksistensi usaha ekonomi mikro pada Usaha Keripik Pisang Tunas Kota Metro. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan terhadap pemilik, karyawan dan konsumen Usaha Keripik Pisang Tunas Kota Metro. Dan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data- data yang berkaitan dengan adanya kestabilan usaha tersebut. Semua data- data tersebut dianalisis secara induktif.

Dari hasil penelitian, ternyata dengan adanya masalah inflasi tersebut Usaha Keripik Pisang Tunas mengalami penurunan omset pada waktu- waktu tertentu. Untuk itu ketika adanya kenaikan harga barang- barang pokok, maka biaya produksi keripik pisang pun akan terus meningkat. Hal ini menyebakan usaha keripik pisang Tunas pun tetap memiliki harga jual yang sama sehingga pemilik pun mengaturnya pada berat timbangan keripik. Sehingga dengan adanya inflasi tersebut pemilik harus tetap mempertahankan kestabilan dan eksistensi pada usaha yang beliau miliki agar usahanya tidak hilang dan tetap *eksis* di kalangan masyarakat.

#### ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

: Ayu Anastavia

**NPM** 

: 14127714

Fakultas

: Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan

: Ekonomi Syariah (ESy)

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya, kecuali bagian- bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

E811BACF279516558

Metro, 12 Desember 2018

Yang Menyatakan,

Ayu Anastavia

#### **MOTTO**

# إِنَّ ٱللَّهَ يَأْمُرُ بِٱلْعَدُلِ وَٱلْإِحْسَنِ وَإِيتَآيِ ذِى ٱلْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ اللَّهَ يَأْمُرُ بِٱلْعَدُلِ وَٱلْبَغِي ۚ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ۚ ٱلْفَحْشَآءِ وَٱلْمُنكَرِ وَٱلْبَغِي ۚ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ۚ

Artinya: "Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan. <sup>1</sup>

 $<sup>^{\</sup>rm 1}$  Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Bandung: Diopnegoro, 2008), hal.670

#### **PERSEMBAHAN**

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan karunia, memberikan ridho, kenikmatan serta hidayah- Nya, maka dengan sepenuh hati saya persembahkan karya ini kepada:

- Kedua orang tuaku tercinta, Ayahandaku Tropicana R.troe dan Ibundaku Winarsih yang selalu mencurahkan kasih sayangnya, perhatian, kesabaran dan selalu memberikan semangat serta tidak kenal lelah mendoakan untuk keberhasilan anak- anaknya.
- Dosen pembimbing skripsiku Bapak Husnul Fatarib, Ph. D dan Ibu Hermanita, MM yang selalu memberikan bimbingan serta motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
- 3. Sahabat-sahabatku seperjuangan (para pejuang skripsi) yang selalu memberikan dukungan dan bantuan yang tak ternilai harganya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Serta teman- teman Esy (C) semuanya dan khususnya mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2014 maupun mahasiswa IAIN Metro yang selalu memberikan semangat untuk meraih kesuksesan bersama.
- 4. Almamater tercinta IAIN Metro yang menjadi tempat peneliti menuntut ilmu dan memperdalam ilmu Ekonomi Syariah.

#### KATA PENGANTAR

Puji syukur Peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT atas taufik dan hidayah-Nya, sehingga Peneliti dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi ini.

Penelitian Skripsi ini adalah sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Stara Satu (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar S.E.

Dalam upaya penyelesaian penyusunan Skripsi ini, Peneliti banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karenanya Peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

- 1. Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro.
- 2. Ibu Dr. Widya Ninsiana, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
- 3. Ibu Rina El Maza, S.H.I, M.S.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syari'ah.
- 4. Bapak Husnul Fatarib, Ph. D dan Ibu Hermanita, MM selaku Pembimbing satu dan dua yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberi motivasi.
- 5. Kepada Ayah dan Ibu yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan dalam segala hal.
- 6. Serta semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Skripsi ini.

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima sebagai bagian untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik. Pada akhirnya Peneliti berharap semoga hasil penelitian yang dilakukan kiranya dapat bermanfaat dan memenuhi syarat.

Metro, Desember 2018 Peneliti,

Ayu Anastavia NPM, 14127714

# **DAFTAR ISI**

HALAM	AN SAMPUL	i
HALAM	AN JUDUL	ii
HALAM	AN PERSETUJUAN	iii
HALAM	AN PENGESAHAN	iv
ABSTRA	K	V
HALAMA	AN ORISINALITAS PENELITIAN	vi
HALAM	AN MOTTO	vii
	AN PERSEMBAHAN	
	ENGANTAR	
DAFTAR	ISI	X
DAFTAR	TABEL	xii
DAFTAR	GAMBAR	xiii
DAFTAR	GRAFIK	xiv
DAFTAR	LAMPIRAN	XV
BAB I PE	NDAHULUAN	
A.	Latar Belakang Masalah	1
B.	Pertanyaan Penelitian	
C.	Tujuan dan Manfaat Penelitian	
D.	Penelitian Relevan.	6
BAB II L	ANDASAN TEORI	
A.	Teori Inflasi/ Konsep Dasar Inflasi	7
	1. Pengertian Inflasi	7
	2. Penyebab Terjadinya Inflasi	8
	3. Jenis Inflasi	11
	4. Dampak Inflasi	15
	5. Dampak Inflasi Terhadap Usaha	19
B.	Kestabilan dan Eksistensi Usaha	20
	1. Pengertian Kestabilan/ Keseimbangan	20
	2. Pengertian Eksistensi	22
	3. Indikator Kestabilan dalam Usaha.	23

C. Usaha Ekonomi Mikro	24
1. Pengertian Usaha Mikro	24
a. Ciri-ciri Usaha Mikro	25
b. Contoh Usaha Mikro	25
2. Pengertian Usaha Kecil	26
a. Ciri-ciri Usaha Kecil	27
b. Contoh Usaha Kecil	27
3. Pengertian Usaha Menengah	28
a. Ciri-ciri Usaha Menengah	28
b. Contoh Usaha Menengah	29
4. Aspek-aspek UMKM dalam Undang-Undang	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	33
B. Sumber Data	33
C. Teknik Pengumpulan Data	35
D. Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Wilayah Penelitian	37
Sejarah Berdirinya Perusahaan Keripik Pisang	
Struktur Organisasi Keripik Pisang Tunas	
3. Produksi Keripik Pisang Tunas	40
4. Pengawasan Usaha Keripik Pisang Tunas	
B. Analisis Pengaruh Inflasi Terhadap Kestabilan dan Eksistensi	
Usaha Ekonomi Mikro pada Perusahaan Keripik Pisang Tunas di	
Kota Metro	43
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	53
B. Saran.	
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN- LAMPIRAN	

RIWAYAT HIDUP

# **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1	Pembelian Bahan Pokok Tahun 2017	50
Tabel 1.2	Penjualan Produk Tahun 2017	50
Tabel 1.3	Produksi Tahun 2017	51

# DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Struktur Organisasi Usaha Keripik Pisang Tunas Kota Metro	39
Gambar 1.2	Alur Pengolahan Usaha Keripik Pisang	41

# DAFTAR GRAFIK

Grafik 1 Inflasi Tahunan Lampung Dan Nasional Pada Tahun 2015-2017 ... 3

# DAFTAR LAMPIRAN

- 1. SK Pembimbing
- 2. Izin Pra-survey
- 3. Izin Reaserch
- 4. Surat Tugas
- 5. Bebas Pustaka
- 6. Outline
- 7. APD
- 8. Kartu Bimbingan
- 9. Dokumentasi

#### **BABI**

#### **PENDAHULUAN**

# A. Latar Belakang Masalah

Indonesia sebagai salah satu Negara berkembang, menyadari pentingnya pembangunan ekonomi untuk mewujudkan kesejahteraan bangsa. Pembangunan nasional ini mencakup berbagai aspek kehidupan seperti bidang politik, sosial, budaya, ekonomi dan pertahanan keamanan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan seluruh masyarakat Indonesia, yang tujuan utamanya adalah untuk menuju masyarakat Indonesia yang adil dan makmur.

Pertumbuhan ekonomi merupakan suatu tolak ukur bagi keberhasilan pembangunan suatu Negara, khususnya dibidang ekonomi. Suatu Negara memiliki pertumbuhan ekonomi yang mengalami peningkatan terus- menerus tiap tahunnya akan memajukan pembangunan di Negara tersebut. Dalam ekonomi makro dijelaskan keadaan ekonomi suatu Negara secara menyeluruh berkaitan dengan pertumbuhan ekonomi. Keberhasilan pembangunan suatu Negara terletak pada pertumbuhan ekonominya. Oleh karena itu, naik turunnya ekonomi tentunya akan mempengaruhi beberapa sektor.

Dalam perekonomian suatu Negara maupun daerah, kenyataannya terdapat berbagai sektor- sektor yang memperlihatkan tingkat pertumbuhan perekonomian yaitu sektor formal dan informal. Dalam sektor informal umumnya usaha kecil dengan modal, ruang lingkup, dan pengembangan yang terbatas serta sedikit sekali menerima proteksi secara resmi dari pemerintah. Banyak juga sektor informal yang mampu diangkat sebagai suatu kegiatan

atau pekerjaan untuk menghasilkan pendapatan pada suatu masyarakat salah satunya yaitu mendirikan usahanya sendiri atau dengan mendirikan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Usaha Mikro Kecil dan Menengah adalah kelompok usaha yang memiliki jumlah paling besar. Usaha mikro kecil dan menengah tersebut diatur berdasarkan Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM Pasal 1 angka 1 yang dimaksud dengan Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang atau perseorangan dan atau badan usaha perseorangan.<sup>2</sup> Usaha Ekonomi Mikro merupakan usaha yang berpotensi terkena dampak dari adanya suatu fenomena perekonomian yaitu inflasi.

Inflasi merupakan fenomena ekonomi yang selalu menarik untuk dibahas terutama berkitan dengan dampaknya yang luas terhadap makro ekonomi agregat: pertumbuhan ekonomi, keseimbangan ekternal, daya saing, tingkat bunga, dan bahkan distribusi pendapatan. Inflasi juga berperan dalam mempengaruhi mobilitas dana lewat lembaga keuangan formal. Definisi inflasi itu sendiri adalah kenaikan harga umum secara terus menerus dari suatu perekonomian.<sup>3</sup> Inflasi ini dapat disebabkan oleh dua hal, yaitu tarikan permintaan dan kenaikan biaya produksi yang selanjutnya berakibat pada naiknya harga jual barang- barang dan jasa.

Secara tahunan, inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) Provinsi Lampung pada triwulan IV 2017 tercatat pada level yang cukup rendah sebesar 3,02%, jika dibandingkan dengan triwulan sebelumnya yang sebesar 3,85% dan juga lebih terkendali dibandingkan inflasi Sumatera sebesar 3,31% dan 3,61%. Penahan laju

<sup>2</sup> Pandji Anorang, *Manajemen Bisnis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 45

<sup>&</sup>lt;sup>3</sup> Nurul Huda, *Ekonomi Makro Islam, (Pendekatan Teoristis)*, (Jakarta: Kencana, 2013), h. 175.

inflasi terbesar pada triwulan IV 2017 berasal dari kelompok pangan (*volatile food*) sebagai fokus pengawasan dari Tim Kerja Pengendalian Inflasi Daerah (TPID). (Grafik 3.5.)<sup>4</sup>

Grafik 3.5. Inflasi Tahunan Lampung & Nasional 9.00 8.00 7.00 6.00 5.00 4.00 3.00 2.00 1.00 ቜ Jan ቜ Sep ٥ Jan Mar ቜ Sep 2016 2015 2017 Provinsi Lampung Nasional

Grafik 3.5. InflasiTahunan Lampung & Nasional

Sumber: BPS Prov. Lampung, diolah

Ditengah perkembangan dan persaingan usaha- usaha yang ada di Kota Metro, berdasarkan hasil pra survey yang penulis lakukan pada tanggal 2 Oktober 2018 dengan Bapak Herijon selaku Kabid di Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil Menengah dan Perindustrian Kota Metro maka ada banyak jenis usaha yang dilakukan oleh masyarakat Kota Metro, salah satunya yaitu usaha keripik pisang. Hasil produk usaha keripik pisang ini sangat direspon baik oleh masyarakat Kota Metro dan masyarakat di luar Kota Metro bahkan di luar provinsi karena kualitas produk yang baik. Salah satu perusahaan keripik pisang yang telah terdaftar di Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil Menengah dan Perindustrian Kota Metro adalah Keripik Pisang Tunas yang merupakan keripik andalan Bapak Bambang dan istrinya

.

<sup>&</sup>lt;sup>4</sup> Budiharto Setyawan "Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional Provinsi Lampung", (Bandar Lampung: Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Lampung), Februari 2018, h. 44.

yang sudah menekuni usaha keripik pisang ini sejak tahun 2005 yang beralamatkan di Jalan Mujair No. 27 Yosodadi Kec. Metro Timur. <sup>5</sup>

Sehubungan dengan kestabilan dan eksistensi usaha dengan adanya permasalahan inflasi tersebut, maka pemilik usaha keripik pisang tunas mengatakan bawasannya usaha yang beliau miliki mengalami penurunan omset karena adanya kenaikan harga barang pokok yang tidak stabil.<sup>6</sup>

Sedangkan, menurut Elvira selaku karyawan di Tunas mengatakan ketika adanya kenaikan harga barang- barang pokok maka, biaya produksi keripik pisang pun akan ikut meningkat sehingga jumlah penjualan Keripik Pisang Tunas berkurang. Hal ini menyebabkan usaha keripik pisang memiliki harga jual tetap karena tidak mungkin untuk menaikan harga kepada konsumen, sehingga pemilik mengatur pada berat timbangan keripik tersebut.<sup>7</sup>

Berdasarkan latar belakang diatas, adapun alasan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana dampak dari inflasi terhadap kestabilan dan eksistensi usaha pada Keripik Pisang Tunas dan faktor apa saja yang mempengaruhi terjadinya inflasi tersebut. Sehingga peneliti memberi judul penelitian "Pengaruh Inflasi Terhadap Kestabilan dan Eksistensi Usaha Ekonomi Mikro (Studi Kasus: Usaha Keripik Pisang Tunas di Kota Metro)".

<sup>6</sup> Hasil Wawancara, Bapak Bambang selaku Pemilik Usaha Keripik Pisang Tunas, pada tanggal 13 Oktober 2018.

-

<sup>&</sup>lt;sup>5</sup> Hasil Wawancara, Bapak Drs. Herijon selaku Kabid UMKM dan Perindustrian Kota Metro,pada tanggal 2 Oktober 2018.

<sup>&</sup>lt;sup>7</sup> Hasil Wawancara, Ibu Elvira selaku Karyawan di Usaha Keripik Pisang Tunas, pada 31 Oktober 2018.

### **B.** Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah sebagaimana diuraikan di atas, dapat dirumuskan masalah penelitian ini yaitu, Bagaimana dampak inflasi terhadap kestabilan dan ekistensi usaha ekonomi mikro pada usaha keripik pisang tunas?

# C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

# 1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pengaruh saat terjadi inflasi terhadap kestabilan dan ekistensi usaha ekonomi mikro pada usaha keripik pisang tunas.
- b. Untuk mengetahui apa saja faktor- faktor yang mempengaruhi inflasi terhadap kestabilan dan ekistensi usaha ekonomi mikro pada usaha keripik pisang tunas.

#### 2. Manfaat Penelitian

#### a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan akan dapat mengembangkan khasanah keilmuan ekonomi khusunya dibidang ekonomi makro.

#### b. Manfaat Praktis

Sebagai bahan masukan bagi para pemilik usaha ekonomi makro untuk menghadapi dan memilihat bagaimana strategi yang tepat pada saat terjadinya inflasi agar kestabilan dan eksistensi pada usaha yang dimiliki tidak mengalami penurunan yang siknifikan.

#### D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan memuat uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terlebih dahulu tentang persoalan yang akan di kaji. <sup>8</sup> Terdapat beberapa penelitian yang berhubungan dengan permasalahan yang diangkat dalam pembahasan atau topik penelitian ini. Peneliti akan memaparkan beberapa karya ilmiah yang tekait dengan pembahasan peneliti diantaranya:

- 1. Skripsi yang disusunoleh Al- bara, yang berjudul "Analisis Pengaruh Perilaku Pedagang Terhadap *Inflasi*" Fokus penelitian lebih ditekankan pada perilaku pedagang menimbun barang dengan adanya masalah *inflasi*.
- 2. Skripsi yang disusun oleh Nova Sarina, yang berjudul "Pengaruh Inflasi Terhadap Pendapatan Pedagang Beras di Kabupaten Nagan Raya" pada tahun 2016. Pada skripsi tersebut, fokus penelitian lebih ditekankan pada pendapatan pedagang beras yang terkena dampak *inflasi*.

Menurut dua penelitian tersebut, dapat di ketahui bahwa penelitian ini memiliki perbedaan dari penelitian sebelumnya, yaitu pada lokasi penelitian dan objek penelitian terdahulu walaupun memiliki fokus kajian yang sama pada tema-tema tertentu, akan tetapi dalam penelitian yang dikaji oleh peneliti ini lebih di tekankan pada pengaruh terjadinya inflasi terhadap kestabilan dan eksistensi usaha.

.

<sup>&</sup>lt;sup>8</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (IAIN Jurai Siwo Metro, Tahun 2016), h. 39.

#### **BAB II**

#### LANDASAN TEORI

### A. Teori Inflasi/ Konsep Dasar Inflasi

## 1. Pengertian Inflasi

R. Mc Connel Campbell dan Stanley L. Brue mengemukakan inflasi sebagai *a rise in the general levelof prices*, yang beararti inflasi merupakan kenaikan harga secara umum dari barang/komoditas dan jasa selama periode waktu tertentu.

Taqyuddin Ahmad Ibn Al-Maqrizi, menyatakan bahwa inflasi terjadi ketika harga-harga secara umum mengalami kenaikan yang berlangsung secara terus-menerus. Pada saatitu persediaan barang dan jasa mengalami kelangkaan, sedangkan konsumen harus mengeluarkan lebih banyak uang untuk sejumlah barang dan jasa yang sama.

Menurut Adiwarman Azwar Karim pengertian inflasi islam tidak berbeda dengan inflasi konvensional. Inflasi mempunyai pengertian sebagai sebuah gejala kenaikan harga barang yang bersifat umum dan terus menerus.Dari pengertian ini, inflasi merupakan gejala yang terjadi karena kenaikan harga barang yang terjadi secara sengaja ataupun secara alami yang terjadi tidak hanya di suatu tempat, tetapi di seluruh penjuru suatu Negara, bahkan dunia.Kenaikan harga ini berlangsung secara berkesinambungan dan semakin meninggi jika tidak ditemukan solusi

<sup>&</sup>lt;sup>9</sup> Vinna Sri Yuniarti, *Ekonomi Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2016), h. 53

pemecahan penyimpangan-penyimpangan yang menyebabkan inflasi tersebut.<sup>10</sup>

Dengan demikian, Inflasi dapat didefinisikan sebagai proses meningkatnya harga-harga secara umum dan terus menerus. Dengan kata lain, inflasi juga merupakan proses menurunnya nilai mata uang secara kontinu.

#### 2. Penyebab Terjadinya Inflasi

Ada beberapa faktor penyebab terjadinya inflasi, yaitu sebagai berikut:

- a. Natural Inflation dan Human Inflation, sesuai dengan namanya yaitu Natural Inflation adalah inflasi yang terjadi karena sebab-sebab alamaiah yang manusia tidak mempunyai kekuasaan dalam mencegahnya. Sedangkan Human Error Inflation adalah inflasi yang terjadi karena kesalahan- kesalahan yang dilakukan oleh manusia itu sendiri.
- b. Expected Inflation dan Unexpected Inflation. Pada Expected Inflation tingkat suku bunga pinjaman riil akan sama dengan tingkat suku bunga pinjaman nominal dikurangi inflasi. Sedangkan pada Unexpected Inflation tingkat suku bunga pinjaman nominal belum atau tidak merefleksikan kompensasi terhadap efek inflasi.

Adiwarman A. Karim, Ekonomi Makro Islami Edisi Kedua, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), h. 133.

- c. Demand Pull Inflation dan Cost Push Inflation. Demand Pull Inflation yaitu kenikan harga-harga yang terjadi akibat kenaikan Permintaan Agregatif (AD) yang lebih besar dari penawaran barang dan jasa pada suatu perekonomian. Artinya, inflasi terjadi apabila pendapatan nasional lebih besar dari pendapatan potensial. Sedangkan Cost Push Inflation adalah inflasi yang terjadi karena adanya perubahan-perubahan pada sisi Penawaran Agregatif (AS) dari barang dan jasa pada suatu perekonomian.<sup>11</sup>
- d. *Spiralling Inflation*. Inflasi jenis ini adalah inflasi yang diakibatkan oleh inflasi yang terjadi sebelumnya yang mana inflasi yang sebelum yaitu terjadi sebagai akibat dari inflasi yang terjadi sebelumnya lagi dan begitu seterusnya.
- e. Imported Inflation dan Domestic Inflation. Pada Imported Inflation bisa dikatakan adalah inflasi di Negara lain yang ikut dialami oleh suatu Negara karena harus menjadi price taker dalam pasar Internasional. Sedangkan Domestic Inflation bisa dikatakan inflasi yang hanya terjadi di dalam negeri suatu Negara yang tidak begitu mempengaruhi Negara- Negara lainnya.

Ekonom Islam Taiquiddin Ahmad ibn al-Maqrizi, yang merupakan salah satu muriddari Ibn Khaldun, menggolongkan inflasi dalam dua golongan yaitu:

.

 $<sup>^{11}</sup>$ Nurul Huda, *Ekonomi Makro Islam Pendekatan Teorietis*, (Jakarta: KENCANA, 2013), h. 179

### 1. Natural Inflation

Sesuai dengan namanya, inflasi jenis ini diakibatkan oleh sebab-sebab alamiah, yang dimana orang tidak mempunyai kendali atasnya (dalam mencegah).

#### 2. Human Error Inflation

Human Error Inflation dikatakan sebagai inflasi yang diakibatkan oleh kesalahan dari manusia itu sendiri, sesuai dengan;

(QS Al-Rum [30]: 41).

Artinya: "Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar)".

(QS. Ar-Rum: 41)

Human Error Inflation dapat dikelompokkan menurut penyebabpenyebabnya sebagai berikut :

- a. Korupsi dan Administrasi yang buruk.
- b. Pajak yang berlebihan.
- c. Pencetakan uang dengan maksud menarik keuntungan yang berlebihan. 12

<sup>12</sup> Adiwarman, Ekonomi Makro Islami Edisi Kedua, h. 140- 143.

Studi tentang penyebab inflasi di Indonesia telah banyak dilakukan, antara lain oleh Booerman, Djiwandono, Nasution, Ahmad,Ikhsan. Namun, pada umumnya dari studi diatas menunjukkan bahwa penyebab inflasi di Indonesia ada dua macam, yaitu inflasi yang diimpor dan devisit dalam Anggaran Pemerintah Belanja Negara (APBN).<sup>13</sup>

Penyebab inflasi lainnya menurut Sadono Sukirno adalah kenaikan harga- harga barang yang diimpor, penambahan penawaran uang yang berlebihan tanpa diikuti oleh pertambahan produksi dan penawaran barang, serta terjadinya kekacauan politik dan ekonomi sebagai akibat pemerintahan yang kurang bertanggung jawab. <sup>14</sup>

Adapun penyebab lain dari inflasi antara lain uang yang beredar lebih besar daripada jumlah barang yang beredar, sehingga permintaan akan barang mengalami kenaikan, maka dengan sendirinya produsen akan menaikkan harga barang dan apabila kondisi seperti ini dibiarkan maka akan terjadi inflasi.<sup>15</sup>

#### 3. Jenis Inflasi

Inflasi terbagi atas beberapa pandangan dalam menentukan jenisjenis atau macam-macam inflasi seperti jenis- jenis inflasi berdasarkan

<sup>14</sup>www.abstraksiekonomi.blogspot.com diunduh pada Oktober 2014

<sup>&</sup>lt;sup>13</sup> Nurul Huda, Ekonomi Makro Islam Pendekatan Teorietis, h. 176.

<sup>15</sup> Kurniawan Saputra, "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Inflasi di Indonesia", (Semarang: Universitas Diponegoro [UNDIP]), 22 November 2013, h. 89.

tingkat keparahannya,berdasarkan penyebabnya, berdasarkan asalnya dan berdasarkan pengaruh terhadap harga barang.<sup>16</sup>

## a. Jenis-jenis Inflasi Berdasarkan Tingkat Keparahannya.

Menurut Paul A. Samuelson, seperti sebuah penyakit, inflasi dapat digolongkan berdasarkan tingkat keparahannya yaitu sebagai berikut:

- 1) Inflasi Ringan, adalah inflasi yang belum terlalu menggangu keadaan ekonomi. Inflasi ringan mampu dikendalikan dengan tingkatnilai dibawah 10% pertahun. Karakteristiknya adalah kenaikan tingkat harga yang lambat. Umumnya disebut sebagai inflasi satu digit. Pada tingkat inflasi seperti ini orang-orang masih mau untuk memegang uang dan menyimpan kekayaannya dalam bentuk uang daripada dalam bentuk asset riil.
- 2) Inflasi Sedang, adalah inflasi yang dapat menurunkan kesejahteraan masyarakat bagi penghasilan tetap dengan tingkat laju inflasi sebesar 10%- 30% per tahun. Tingkat sedang ini sudah mulai membahayakan kegiatan ekonomi. Perlu diingat laju inflasi ini secara nyata dapat dilihat gerak kenaikan harga. Pendapatan riil masyarakat terutama masyarakat yang berpenghasilan tetap seperti buruh, mulai turun dan kenaikan upah selalu lebih kecil bila dibandingkan dengan kenaikan harga.

\_

<sup>&</sup>lt;sup>16</sup>Tania Puteri "Jenis-jenis Inflasi" dalam <u>www.kakus.co.id</u>diunduh pada 24 Agustus 2016.

- 3) Inflasi inflasi Berat. adalah yang mampu mengacaukan perekonomian yang berakhibat pada kurangnya masyarakat dalam menabung karena bunga bank lebih rendah dari laju angkat inflasi. Inflasi berat memiliki laju sekitar 30%-100% pertahun. Pada tingkatan seperti ini orang hanya mau memegang uang seperlunya saja, sedangkan kekayaan disimpan dalam bentuk asset-aset riil. Orang akan menumpuk barang-barang, membeli rumahdan tanah. Pasar uang akan mengalami penyusutan dan pendanaan akan dialokasikan melalui cara-cara selain dari tingkat bunga serta orang tidak akan memberikan pinjaman kecuali dengan tingkat bunga yang sangat tinggi. Perekonomian seperti ini cenderung mengakibatkan terjadinya gangguangangguan besar perekonomian karena orang- orangakan cenderung mengirimkan dananya untuk berinvestasi di luar negeri daripada berinvestasi di dalam negeri.
- 4) Inflasi Sangat Berat atau *Hyper Inflation*, adalah inflasiyangtelah mengacaukan kondisi perekonomian dan sulit dikendalikan walaupun dengan melakukan kebijakan moneter atau kebijakan fiskal, laju inflasi tersebut sudah melebihi dari 100% per tahun. Inflasi ini terjadi apabila setiap saatharga- harga terus berubah dan meningkat sehingga orang tidak dapat menahan uang lebih lama disebabkan nilai uang terus merosot.<sup>17</sup>

<sup>&</sup>lt;sup>17</sup> Adiwarman, Ekonomi Makro Islami Edisi Kedua., h. 137

# b. Jenis- jenis Inflasi Berdasarkan Penyebabnya.

- 1) Cost Push Inflation, disebabkan oleh kenaikan biaya- biaya yang timbul akibat dari biaya produksi barang dan jasa.
- Demand-pull Inflation, adalah inflasi yang timbul akibat dari kenaikan permintaan masyarakat yang berlebihan dan mendorong kenaikan tingkat harga umum.<sup>18</sup>
- 3) *Policy Induced*, disebabkan oleh kebijakan ekspansi moneter yang juga bisa merefleksikan devisit anggaran yang berlebihan dan cara pembiayaan.
- 4) *Inertial Inflation*, cenderung untuk berlanjut pada tingkat yang sama sampai kejadian ekonomi yang menyebabkan berubah. Jika inflasi terus bertahan, dan tingkat ini diantisipasi dalam bentuk kontrak finansial dan upah, kenaikan inflasi akan terus berlanjut. <sup>19</sup>

#### c. Jenis- Jenis Inflasi Berdasarkan Asalatau Sumbernya.

Inflasi dari segi asalnya dapat dibedakan sebagai berikut:

1) Inflasi yang berasal dari dalam negeri, adalah inflasi yang terjadi akibat devisit anggaran belanja Negara (APBN) yang terusmenerus, sehingga dalam keadaan seperti ini biasanya pemerintah mengintruksikan Bank Indonesia mencetak uang baru dalam jumlah besar untuk memenuhi kebutuhan pemerintah.

<sup>&</sup>lt;sup>18</sup>Tania Puteri "Jenis-jenis Inflasi" dalam <u>www.kakus.co.id</u>diunduh pada 24 Agustus 2016.

<sup>&</sup>lt;sup>19</sup> Nurul Huda, Ekonomi Makro Islam Pendekatan Teorietis.,h. 177.

2) Inflasi yang berasal dari luar negeri, inflasi ini timbul karena adanya inflasi dari luar negeri yang mengakibatkan naiknya harga barang- barang impor yang berasal dari biaya produksi barang di luar negeri yang tinggi atau naiknya tarif impor barang. Inflasi sepertiini biasanya banyak dialami oleh Negara- Negara yang sedang berkembang yang notabene sebagian besar usaha produksinya mempergunakan bahan dan alat dari luar negeri yang timbul karena adanya perdagangan internasional.<sup>20</sup>

# d. Jenis-jenis Inflasi Berdasarkan Pengaruh terhadap Harga Barang.

- 1) Inflasi Tututp (*Closed Inflation*), adalah inflasi yang terjadi akibat kenaikan harga antara satu atau dua barang tertentu.
- 2) Inflasi Terbuka (*Open Inflation*), adalah inflasi yang terjadi akibat kenaikan harga semua barang.<sup>21</sup>

# 4. Dampak Inflasi

Inflasi atau kenaikan harga- harga yang tinggi dan terus menerus telah menimbulkan beberapa dampak buruk kepada individu dan masyarakat, para penabung, kreditor/ debitor dan produsen, ataupun pada kegiatan perekonomian secara keseluruhan.Inflasi yang terjadi di dalam suatu perekonomian memiliki beberapa dampak atau akibat sebagai berikut:

2016.

.

Hermanita, Perekonomian Indonesia, (Yogyakarta: Press Yogyakarta, 2013), h. 16
 Tania Puteri "Jenis-jenis Inflasi" dalam www.kakus.co.iddiunduh pada 24 Agustus

- a. Inflasi dapat mendorong terjadinya redistribusi pendapatan diantara anggota masyarakat, dan inilah yang dinamakan sebagai efek redistribusi dari inflasi. Hal ini akan mempengaruhi kesejahteraan ekonomidari anggota masyarakat, sebab redistribusi pendapatan yang terjadi akan menyebabkan pendapatan riil satu orang meningkat, tetapi pendapatan riil orang lainnya jatuh. Namun parah atau tidaknya dampak inflasi terhadap redistribusi pendapatan dan kekayaan tersebut adalah sangat tergantung pada apakah inflasi itu bersifat dapat diantisipasi ataukah tidak dapat diantisipasi sebelumnya. Inflasi yang tidak dapat diantisipasi sudah barang tentu mempunyai dampak atau akibat yang jauh lebih serius terhadap redistribusi pendapatan dan kekayaan, dibandingkan dengan inflasi yang dapat diantisipasi.
- b. Inflasi dapat menyebabkan penurunan didalam efisiensi ekonomi. Hal ini dapat terjadi karena inflasi dapat mengalahkan sumberdaya dari investasi yang produktif ke investasi yang tidak produktif sehingga mengurangi kapasitas ekonomi produktif.
- c. Inflasi dapat menyebabkan perubahan-perubahan di dalam output dan kesempatan kerja, dengan cara lebih langsung dengan memotivasi orang untuk bekerja lebih atau kurang dari yang telah dilakukan selama ini.
- d. Inflasi dapat menciptakan suatu lingkungan yang tidakstabil bagi keputusan ekonomi. Jika sekiranya konsumen memperkirakan bahwa tingkat inflasi dimasa mendatang akan naik, maka akan mendorong

mereka untuk melakukan pembelian barang-barang dan jasa secara besar-besaran pada saat sekarang ketimbang mereka menunggu dimana tingkat harga sudah meningkat lagi. Begitu pula halnya dengan bank, atau lembaga peminjaman lainnya, jika sekiranya mereka menduga bahwa tingkat inflasi akan naik di masa mendatang, maka mereka akan mengenakan tingkat bunga yang tinggi atas pinjaman yang diberikan sebagai langkah proteksi dalam menghadapi penurunan pendapatan riil dan kekayaan.<sup>22</sup>

Dampak inflasi terhadap individu dan masyarakat menurut Prathama Rahardja dan Manurung adalah sebagai berikut:

# a. Menurunnya tingkat kesejahteraan masyarakat

Inflasi menyebabkan daya beli masyarakat menjadi berkurang atau malah semakin rendah, apalagi bagi orang-orang yang berpendapatan tetap, kenaikan upah tidak secepat kenaikan harga-harga, maka inflasi ini akan menurunkan upah riil setiap individu yang berpendapatan tetap.

#### b. Memperburuk distribusi pendapatan

Bagi masyarakat yang berpendapatan tetap akan menghadapi kemerosotan nilai riil dari pendapatannya dan pemilik kekayaan dalam bentuk uang akan mengalami penurunan juga. Akan tetapi, bagi pemilik kekayaan tetap seperti tanah atau bangunan dapat mempertahannkan atau justru menambah nilai riil kekayaannya.

\_

Muana Nanga, Makroekonomi Teori, Masalah dan Kebijakan, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), h. 252

Dengan demikian inflasi akan menyebabkan pembagin pendapatan diantara golongan yang berpendapatan tetap dengan para pemilik kekayaan tetap akan menjadi semakin tidak merata.<sup>23</sup>

Sedangkan dampak inflasi bagi perekonomian secara keseluruhan, misalnya prospek pembangunan ekonomi jangka panjang akan semakin memburuk, inflasi mengganggu stabilitas ekonomi dengan merusak rencana jangka panjang para pelaku ekonomi. Inflasi jika tidak cepat ditangani, maka akan susah untuk dikendalikan, inflasi cenderung akan bertambah cepat.<sup>24</sup>Dampak inflasi bagi perekonomian nasional diantaranya:

- a. Investasi berkurang.
- b. Mendorong tingkat bunga.
- c. Mendorong penanam modal yangbersifat spekulatif.
- d. Menimbulkan kegagalan pelaksanaan pembangunan.
- e. Menimbulkan ketidakpastian keadaan ekonomi dimasa yang akan datang.
- f. Menyebabkan daya saing produk nasional berkurang.
- g. Menimbulkan defisit neraca pembayaran.
- h. Merosotnya tingkat kehidupan dan kesahteraan masyarakat.
- i. Meningkatnya jumlah pengangguran.<sup>25</sup>

<sup>25</sup> Herman Ardiansyah, "Pengaruh Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia", (Surabaya: Universitas Negeri Surabaya [UNESA]), No. 3/2017.

\_

<sup>&</sup>lt;sup>23</sup> Bambang Kustituanto, *Ekonomi Makr*, (Jakarta: Gunadarma, 1993), h. 83

<sup>&</sup>lt;sup>24</sup> Nurul Huda, *Ekonomi Makro Islam Pendekatan Teorietis.*, h. 181

Dalam kaitan dengan dampak atau akibat inflasi ini, McKinnon mengemukakan bahwa inflasi cenderung memperendah tingkat bunga riil, menyebabkan terjadinya ketidakseimbangan di pasar modal. Hal ini akan menyebabkan penawaran dana untuk investasi menurun, dan sebagai akibatnya investasi sektor swasta tertekan sampai ke bawah tingkat keseimbangannya, yang disebabkan oleh terbatasnya penawaran dana yang dapat dipinjamkan. Karenanya sejauh inflasi menuntun kearah tingkat bunga riil yang rendah dan ketidakseimbangan pasar modal, inflasi itu memperkecil investasi dan pertumbuhan. <sup>26</sup>

Selain itu, Inflasi juga mempunyai dampak positif dan dampak negatif tergantung parah atau tidaknya inflasi.Apabila inflasi itu ringan, justru mempunyai pengaruh yang positif dalam arti dapat mendorong perekonomian lebih baik, yaitu meningkatkan pendapatan nasional dan membuat orang bergairah unruk bekerja, menabung dan mengandakan investasi.Sebaliknya, jika inflasi dalam masa yang parah, yaitu pada saat inflasi tidak terkendali keadaan perekonomian menjadi kacau dan perekonomian dirasakan lesu. Orang tidak bersemangat bekerja, menabung atau mengandakan investasi dan produksi karena harga meningkat dengan cepat.

# 5. Dampak Inflasi Terhadap Usaha

Inflasi dapat mempengaruhi beban operasi suatu perusahaan untuk menghasilkan produk dengan meningkatkan produk dan meningkatkan

<sup>26</sup> Muana Nanga, *Makroekonomi Teori, Masalah dan Kebijakan.*, h. 253

harga dari perlengkapan serta bahan baku. Upah juga dapat dipengaruhi oleh inflasi. Tingkat inflasi yang lebih tinggi akan menyebabkan peningkatan yang lebih besar lagi dalam beban operasi suatu perusahaan. Pendapatan suatu perusahaan juga tinggi selama periode inflasi tinggi karena banyak perusahaan mengenakan harga yang lebih tinggi guna mengompensasikan beban yang lebih tinggi.Ketika perusahaan mengenakan harga yang lebih tinggi karena kenaikan biaya, maka terjadi inflasi yang didorong oleh biaya.

Proses penetapan biaya diarahkan ke penentuan biaya berbagai komponen yang mencakup setiap produk, jasa, atau kegiatan ekonomi lainnya. Penetapan biaya merupakan suatu kegiatan perancanaan, dan menjadi bagian penting dari fungsi keuangan dalam sebuah korporasi. Dalam pasar- pasar kompetitif, penetapan biaya itu mencakup hasil- hasil untuk manajemen dan ekuiti, maka proses penetapan biaya akan menghasilkan harga produk.<sup>27</sup>

#### B. Kestabilan dan Eksistensi Usaha

#### 1. Pengertian Kestabilan/ Keseimbangan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dan menurut para ahli bahasa kestabilan adalah kemantapan; keseimbangan menciptakan suatu nasional yang dinamis bukanlah semata- mata tugas

<sup>27</sup> Tamir Agmon dan Reuven Hores, "Inflasi, Diflasi dan Keputusan Keuangan", (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 1994), h. 80

\_

pemerintah dan aparatnya, melainkan tugas segenap anggota masyarakat juga.<sup>28</sup>

Berkaitan dengan konsep kesatuan, dua konsep Islam *al-'adl* dan *al-Ihsan* menunjukan suatu keadaan keseimbangan atau kestabilan.

Allah menjelaskan di dalam (QS. An- Nahl [16]: 90)

Artinya: "Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan.

Pada dataran ekonomi, prinsip tersebut menentukan konfigurasi aktivitas distribusi, konsumsi serta produksi yang baik, dengan pemahaman yang jelas bahwa kebutuhan seluruh anggota masyarakat yang kurang beruntung dalam masyarakat Islam didahulukan atas sumber daya riil masyarakat.<sup>29</sup>

Dengan demikian, ketika ditegaskan bahwa Islam menuntut keseimbangan, penegasan itu mancakup tidak hanya hal yang jelas dimana kekuatan-kekuatan ekonomi dan sosial harus benar-benar seimbang, tetap juga wilayah yang berdampingan dengan hal tersebut, dimana kekuatan-kekuatan ekonomi tidak seimbang. Tapi syaratnya

.

<sup>&</sup>lt;sup>28</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)

<sup>&</sup>lt;sup>29</sup> Syed Nawab Haider Naqvi, *Menggagas Ilmu Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), h. 39

adalah bahwa suatu mekanisme harus disediakan untuk memulihkan keadaan menjadi stabil.<sup>30</sup>

Keseimbangan makro ekonomi adalah suatu keadaan, dimana tidakada seorangpun ingin mengubah tindakan- tindakannya dalam kondisi yang berlalu, berdasarkan semua informasi dan pilihan-pilihan (opsi) yang tersedia.Maksudnya, dalam situasi demikian tidak seorangpun menganggap menguntungkan untuk melakukan tindakan- tindakan yang berbeda.<sup>31</sup>

# 2. Pengertian Eksistensi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), eksistensi adalah keberadaan, kehadiran yang mengandung unsur bertahan.<sup>32</sup>

Secara etimologi, eksistensi berasal dari bahas Inggris yaitu *excitence;* dari bahasa latin*existere* yang berarti muncul, ada, timbul, memilih keberadaan actual. Dari kata *ex* berarti keluar dan *sistere* yang berarti muncul atau timbul. Beberapa pengertian secara terminologi, yaitu pertama, apa yang ada, kedua, apa yang memiliki aktualitas (ada),dan ketiga adalah segala sesuatu (apa saja) yang di dalam menekankan bahwa sesuatu itu ada.<sup>33</sup>

'Sedangkan menurut Abidin Zaenal eksistensi adalah:

<sup>31</sup> Karhi Nisjar dan Winardi, *Ilmu Ekonomi Makro*, (Bandung: Mandar Maju, 1997), h.

-

206

<sup>&</sup>lt;sup>30</sup> *Ibid.*,h. 40.

<sup>&</sup>lt;sup>32</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)

<sup>&</sup>lt;sup>33</sup> Lorens Bagus, *Kamus Filsafat*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005), h. 183.

"Eksistensi adalah suatu proses yang dinamis,menjadi ataumengada. Ini sesuai dengan asal kata eksistensi itu sendiri, yakni exsistere, yang artinya keluar dari, melampaui atau mengatasi.Jadi eksistensi tidak bersifat kaku dan terhenti, melainkan lentur atau kenyal dan mengalami perkembangan atau sebaliknya kemunduran, tergantung pada kemampuan dalam mengaktualisasikan potensi-potensinya".<sup>34</sup>

Menurut Nadia Juli Indriani, eksistensi bisa kita kenal juga dengan satu kata yaitu keberadaan. Dimana keberadaan yang dimaksud adalah adanya pengaruh atas ada atau tidak adanya kita.

Jean Paul Srtre sebagai seorang filosof dan penulis Prancis mendefinisikan, "Eksistensi kita mendahului esensi kita", kita memiliki pilihan bagaimana kita ingin menjalani hidup kita dan membentuk sertamenentukan siapa diri kita.Esensi manusia adalah kebebasan manusia.Dimana hal yang ada pada tiap diri manusia membedakan kita dari apapunyangada dialam semesta ini.Kita sebagai manusia masingmasing telah memiliki modal yang beraneka ragam, namun tetap memiliki kesamaan tugas untuk membentuk diri kita sendiri.<sup>35</sup>

## 3. Indikator Kestabilan dalam Usaha

Yang dimaksud dengan kestabilan dalam usaha adalah seberapa lama usaha itu dapat bertahan, atau sejauh mana tingkat stabilitasnya selama beroperasi.Semakin stabil adalah semakin baikusaha itu dan

<sup>35</sup> Nadia Juli Indriani, "Pengertian Eksistensi", dalam <u>www.wordpress.com</u> diunduh pada 29 Juli 2010.

 $<sup>^{34}</sup>$  Awhan Zac Duerre Malfoy "Pengertian Eksistensi dan Trend", dalam <a href="www.scribd.com">www.scribd.com</a> diunduh pada 2015.

semakin punya prospek untuk berkembang terus. Kestabilan dan ketahanan usaha terletak pada kemauan keras pemilik untuk bertahan hidup dan meniadakan birokrasi yang tertulis dalam manajemen, sangat sederhana, alami dan sedikit saja menu target langganan dan profit, dan mengutamakan eksistensi.Kestabilan sangat rawan mengalami fluktuasi mencolok dalam hal usahanya. Kejujuran juga merupakan resep dalam kestabilan dan ketahan usaha.Selain dukungan publik kejujurandengan disertai ulet, idealisme juga dibatasi agar tidak melambung. Idealisme mereka hanyalah bagaimana usahanya tersebut tidak pernah mati yang tentu akan disayangkan oleh publik yang sudah jadi relasinya dan jadi pasar potensial selama ini.

Keterampilan dalam mengatur keuangan, terutama yang terkait dengan manajemen keuangan dalam sebuah usaha mutlak diperlukan.Namun, jika *cash flow* bisnis tidak terkontrol maka dapat menggerogoti usaha tersebut hingga bisa berujung kebangkrutan. Maka mengelola dan menjaga *cash flow* agar tetap stabil, sehat dan aman mutlak dilakukan.

Berikut beberapa cara yang dapat digunkan untuk menjaga kestabilan *cash flow* bisnis:

- 1. Mengetahui biaya produksi dan pengeluaran.
- 2. Menerapkan strategi bundling.
- 3. Mendorong pembeliian berulang.

4. Menunda pembelian inventaris.<sup>36</sup>

# C. Usaha Ekonomi Mikro

# 1. Pengertian Usaha Mikro

Pengertian usaha mikro dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentangUMKM Pasal 1 angka1 yang dimaksud dengan Usaha Mikro adalah usaha produktifmilik orang atau perseorangan dan/atau badan usaha perseorangan yang mempunyaikriteria sebagai berikut: memiliki kekayaan paling banyak Rp.50.000.000,00 (limapuluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau memilikihasil penjualan tahunan paling banyak Rp.300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).<sup>37</sup>

## a. Ciri-ciri Usaha Mikro

- Jenis barang/komoditi usahanya tidak selalu tetap, sewaktu-waktu dapat berganti.
- 2) Tempat usahanya tidak selalu menetap, sewaktu-waktu dapat pindah tempat.
- Belum melakukan administrasi keuangan yang sederhana sekalipun, dan tidak memisahkan keuangan keluarga dengan keuangan usaha;
- 4) Sumber daya manusianya (pengusahanya) belum memiliki jiwa wirausaha yang memadai.
- 5) Tingkat pendidikan rata-rata relatif sangat rendah.

<sup>37</sup> Pandji Anorang, *Manajemen Bisnis*", (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 45.

.

<sup>&</sup>lt;sup>36</sup>Bartono dkk, "*How to Win In Competitive Market*", ( Jakarta: PT. Elex Media Komputindo Kelompok Kompas- Gramedia, 2005), h. 56.

- 6) Umumnya belum akses kepada perbankan, namun sebagian dari mereka sudahakses ke lembaga keuangan non bank.
- 7) Umumnya tidak memiliki izin usaha atau persyaratan legalitas lainnya.

## b. Contoh Usaha Mikro

- Usaha tani pemilik dan penggarap perorangan, peternak, nelayan danpembudidaya.
- Industri makanan dan minuman, industri meubel pengolahan kayu dan rotan, industri pandai besi pembuat alat-alat.
- 3) Usaha perdagangan seperti kaki lima serta pedagang di pasar dll.
- 4) Peternakan ayam, itik dan perikanan;
- 5) Usaha jasa-jasa seperti perbengkelan, salon kecantikan, ojek dan penjahit (konveksi).<sup>38</sup>

# 2. Pengertian Usaha Kecil

Yang dimaksud usaha kecil, menurut surat edaran Bank Indonesia No. 26/I/UKK tanggal 29 Mei 1993 perihal kredit usaha (KUK) adalah usaha yang memiliki total asset maksimun Rp. 600 juta tidak termasuk tanah dan rumah yang ditempati. Sedangkan berdasarkan UU No. 9/1995 tentang usaha kecil, yang dimaksud dengan usaha kecil adalah kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dalam memenuhi kriteria kekayaan bersih ataua hasil penjualan tahunan, seperti kepemilikan, sebagaimana

.

<sup>&</sup>lt;sup>38</sup>*Ibid.*,h., 46.

diaturdalam undang-undang ini. Usaha kecil yang dimaksud di sini meliputi juga usaha kecil informal dan usaha kecil tradisonal.<sup>39</sup>

Usaha kecil atau sering dikenal dengan istilah *Small Business* merupakan suatu kegiatan bisnis yang dilakukan baik oleh perorangan maupun kelompok, dimana modal awalnya tidak bernilai besar dan memiliki tujuan untuk memperoleh lana dengan jumlah tenagakerja dan asset yang relative terbatas.<sup>40</sup>

Dapat disimpulkan bahwa usaha kecil adalah kegiatan ekonomi rakyat dengan skala kecil yang memiliki potensi dan peranan yang sangat penting dalam mewujudkan pembangunan nasional dan mampu memberikan lapangan kerja dan pelayanan ekonomibagi masyarakat.

## a. Ciri-ciri Usaha Kecil

- Jenis barang/komoditi yang diusahakan umumnya sudah tetap tidak gampang berubah.
- Lokasi/tempat usaha umumnya sudah menetap tidak berpindahpindah.
- 3) Pada umumnya sudah melakukan administrasi keuangan walau masih sederhana, keuangan perusahaan sudah mulai dipisahkan dengan keuangan keluarga, sudah membuat neraca usaha.
- 4) Sudah memiliki izin usaha dan persyaratan legalitas lainnya termasuk NPWP.

.

h. 48.

<sup>&</sup>lt;sup>39</sup> Pandji Anorang, *Manajemen Bisnis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 45

<sup>40</sup> Irma Nila Sari dan Sri Wiludjeng, *Pengantar Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006),

- 5) Sumberdaya manusia (pengusaha) memiliki pengalaman dalam berwirausaha.
- 6) Sebagian sudah akses ke perbankan dalam hal keperluan modal.
- 7) Sebagian besar belum dapat membuat manajemen usaha dengan baik seperti *business planning*.<sup>41</sup>

## b. Contoh Usaha Kecil

- Usaha tani sebagai pemilik tanah perorangan yang memiliki tenaga kerja.
- 2) Pedagang dipasar grosir (agen) dan pedagang pengumpul lainnya.
- Pengrajin industri makanan dan minuman, industri meubelair, kayu dan rotan, industri alat-alat rumah tangga, industri pakaian jadi dan industri kerajinan tangan.
- 4) Peternakan ayam, itik dan perikanan.
- 5) Koperasi berskala kecil.<sup>42</sup>

# 3. Pengertian Usaha Menengah

Usaha Menegah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukanoleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaanatau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsungmaupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dan kriteria usahamenengah adalah sebagai berikut: memiliki kekeyaan bersih lebih dariRp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak

<sup>&</sup>lt;sup>41</sup>*Ibid.*, h. 46

<sup>&</sup>lt;sup>42</sup>Pandji Anorang, *Manajemen Bisnis.*, h. 45.

Rp.10.000.000,000 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunantempat usaha, atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp.2.500.000.000,00(dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyakRp.50.000.000.000.000 (lima puluh milyar rupiah).

# a. Ciri-ciri Usaha Menengah

- Pada umumnya telah memiliki manajemen dan organisasi yang lebih baik, lebihteratur bahkan lebih modern, dengan pembagian tugas yang jelas antara lain,bagian keuangan, bagian pemasaran dan bagian produksi.
- 2) Telah melakukan manajemen keuangan dengan menerapkan sistem akuntansidengan teratur, sehingga memudahkan untuk auditing dan penilaian ataupemeriksaan termasuk oleh perbankan.
- 3) Telah melakukan aturan atau pengelolaan dan organisasi perburuhan, telah adaJamsostek, pemeliharaan kesehatan dll.
- 4) Sudah memiliki segala persyaratan legalitas antara lain izin tetangga, izin usaha,izin tempat, NPWP, upaya pengelolaan lingkungan dll.
- 5) Sudah akses kepada sumber-sumber pendanaan perbankan.
- Pada umumnya telah memiliki sumber daya manusia yang terlatih dan terdidik.

# b. Contoh Usaha Menengah

Jenis atau macam usaha menengah hampir menggarap komoditi dari hampir seluruhsektor mungkin hampir secara merata, yaitu:

- Usaha pertanian, perternakan, perkebunan, kehutanan skala menengah.
- 2) Usaha perdagangan (grosir) termasuk expor dan impor.
- 3) Usaha jasa EMKL (Ekspedisi Muatan Kapal Laut), garment dan jasa transportasi taxi dan bus antar proponsi.
- 4) Usaha industri makanan dan minuman, elektronik dan logam.
- 5) Usaha pertambangan batu gunung untuk kontruksi dan marmer buatan.<sup>43</sup>

# 4. Aspek-Aspek UMKM dalam Undang-Undang

Pasal 7 Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM dinyatakan bahwa Pemerintah dan Pemerintah Daerah menumbuhkan Iklim Usaha dengan menetapkan peraturan perundang-undangan dan kebijakan yang meliputi aspek:

1) Aspek Pendanaan, aspek pendanaan disini ditujukan untuk memperluas sumber pendanaan dan memfasilitasi para pengusaha UMKM untuk mendapatkan informasi tentang akses pendanaa baik dari kredit perbankan, lembaga keuangan bukan bank, dan lembaga pembiayaan. Memberikan kemudahan dalam memperoleh pendanaan secara cepat, tepat, murah, dan tidak diskriminatif dalam untuk mendapatkan pembiayaan dan jasa/atau produk keuangan dengan menggunakan sistem konvensional maupun sistem syariah dengan

.

<sup>&</sup>lt;sup>43</sup>Irma Nila Sari dan Sri Wiludjeng, *Pengantar Bisnis.*, h. 50

- jaminaan yang disediakan oleh pemerintah yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
- 2) Aspek Sarana dan Prasarana, aspek ini ditujukan unutk mengadakan prasarana umum yang dapat mendorong dan mengembangkan pertumbuhan UMKM dan memberikan keringanan tarif prasarana tertentu bagi UMKM.
- 3) Aspek Informasi, aspek informasi disini ditunjukan untuk membentuk dan mempermudah pemanfaatan bank dan data jaringan informasi bisnis. Mengadakan dan meyebarluaskan informasi mengenai pasara, sumber pembiayaan, komoditas, penjaminan, desain dan teknoligi, dan mutu. Juga memberikan jaminan transpartansi dan akses yang sama bagi semua pelaku UMKM atas segala informasi usaha.
- 4) Aspek Kemitraan, aspek ini ditujukan untuk mendorong terjadinya hubungan yangsaling menguntungkan dalam pelaksanaan transaksi usaha antara Usaha Mikro,Kecil, Menengah dan Usaha Besar. Mengembangkan kerjasama untukmeningkatkan posisi tawar UMKM. Dan mendorong terbentuknya struktur pasaryang menjamin tumbuhnya persaingan usaha yang sehat dan melindungikonsumen, agar mencegah terjadinya penguasaan pasar dan pemutusan usaha olehorang perseorangan atau kelompok tertentu yang merugikan UMKM.

- 5) Aspek Perizinan, aspek ini ditujukan untuk memberikan kemudahan persyaratandan tata cara perizinana serta informasi yang seluasluasnya dengan sistem pelayanan informasi terpadu satu pintu. Dan membebaskan biaya perizinan bagiUsaha Mikro serta memberikan keringanan biaya perizinan bagi Usaha Kecil.
- 6) Aspek Kesempatan Berusaha, aspek ini ditujukan untuk menentukan peruntukantempat usaha yang meliputi pemberian lokasi dipasar, ruang pertokoan, lokasisentra industri, lokasi yang wajar bagi pedagang kaki lima, serta lokasi lainnya. Aspek ini juga ditujukan untuk mencadangkan bidang dan jenis kegiatan usahayang memiliki kekhususan proses, bersifat padat karya, serta mempunyai warisanbudaya yang turun-temurun. Menetapkan bidang usaha yang dicadangkan untuk UMKM serta bidang usaha yang terbuka untuk Usaha Besar dengan syarat harusbekerja sama dengan UMKM. Mengutamakan penggunaan produk yangdihasilkan oleh UMKM melalui pengadaan secara langsung. Memberikan bantuankonsultasi hukum dan pembelaan.
- 7) Aspek Promosi Dagang, aspek ini ditujukan untuk meningkatkan promosi produk UMKM di dalam dan di luar negeri, memperluas sumber pendanaan untuk mempromosikan produk UMKM di dalam dan di luar negri.
- 8) Aspek Dukungan Kelembagaan, disini ditujukan untuk mengembangkan danmeningkatkan fungsi inkubator, lembaga layanan

pengembangan usaha,konsultan keuangan mitra bank, dan lembaga profesi sejenis lainnya sebagailembaga pendukung pengembangan UMKM.<sup>44</sup>

<sup>44</sup>Mafmud Macfoed, *Pengantar Bisnis Modern*, Ed. 1, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2007), h. 33-35.

#### **BAB III**

## METODELOGI PENELITIAN

## A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan *(field research)*. Penelitian lapangan yaitu penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga atau masyarakat. 45

Sementara itu, kartini kartono sebagaimana dalam salah satu bukunya Pengantar Metodelogi Riseach Sosial mengatakan bahwa "Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan dalam hidup sebenarnya. 46 Penelitian lapangan ini datanya diperoleh dari wawancara dengan Pemilik Usaha Keripik Pisang Tunas, Karyawan dan Konsumen dengan informasi yang benar- benar dibutuhkan. Penelitian ini dapat memberikan informasi data- data tentang Pengaruh Inflasi Terhadap Kestabilan dan Eksistensi Usaha Ekonomi Mikro pada Keripik Pisang Tunas di Kota Metro.

# **B.** Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan subyek dari mana data tersebut dapat diperoleh. Apabila menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya maka sumber datanya dapat responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyan- pertanyaan baik secara tertulis maupun lisan. Apabila menggunakan observasi maka sumber datanya adalah

<sup>&</sup>lt;sup>45</sup> Cholid Narbuko Dan Abu Achmadi, *Metodepenelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Berbasis*, Cet.10, (Jakarta; Bumi Aksara, 2009), h. 22

<sup>46</sup> Kartini Kartono, *Pengantar Metodelogi Riseartch Sosial*, (Bandung; Ttp, 1986), h.123

berupa benda gerak atau proses sesuatu. Penentuan sumber data didasarkan atas jenis data yang ditentukan, sumber data yang dijadikan pokok penelitian yaitu sumber data primer dan skunder.

# 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuisioner yang biasa dilakukan peneliti. Sumber data primer adalah sumber data yang berbentuk variable atau kata- kata secara lisan yang diperoleh dari sumber yang dipercaya. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari Pemilik Usaha Keripik Pisang Tunas, Karyawan dan Pembeli . Dengan data ini, peneliti dapat menggambarkan strategi pengembangan usahanya tersebut.

#### 2. Sumber Data Skunder

Sumber data skunder adalah sumber data yang menjadi pelengkap dari sumber data primer. Sumber data skunder adalah sumber data yang bersumber dari bahan bacaan, seperti buku jurnal, hasil penelitian, surat kabar, dan lain sebagainya yang dapat mendukung dari sumber- sumber data primer.

Berdasarkan uraian di atas, dalam penelitian ini sumber data skunder yang digunakan berasal dari buku- buku yang berkaitan dengan judul

48 Cik Hasan Basri, *Penentuan Rencana Penelitian Dan Penulisan Skripsi Bidang Ilmu Agama Islam*, (Jakarta; Pt Raja Grafindo Persada, 2003), h.32

\_

<sup>&</sup>lt;sup>47</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), h. 107

penelitian, yaitu buku ekonomi mikro dan makro, kewirausahaan atau bisnis dan lain sebagainya sebagai penunjang.

# C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka tidak akan mendapatkan data yang memenuhi stadart data yang ditetapkan.

Bila dilihat dari segi cara teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara) dan dokumentasi (dokumen-dokumen).

#### 1. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan- pertanyaan. Penggunaan teknik ini dilakukan secara terstruktur. Yaitu menekan pada dialog secara terperinci dan mendalam agar tidak lari dari permasalahan dalam penelitian ini.

# 2. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan doumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen- dokumen.<sup>50</sup> Dokumentasi yang digunakan adalah dokumen pribadi sebagai sumber data tambahan.

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini menggunakan dokumen akademik dan dokumen jurusan untuk memperoleh keterangan yang berkaitan

<sup>&</sup>lt;sup>49</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R & D*, (Bandung : CV. Alfabeta, 2009 ),

h. 140 bisi Husein Usman Dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodelogi Penelitian Social*, Edisi Kedua Cet.2, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009), H.69

dengan Pengaruh Inflasi Terhadap Kestabilan Dan Eksistensi Usaha Ekonomi Mikro pada Keripik Pisang Tunas di Kota Metro.

## D. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan yang penting dalam penyelesaian suatu kegiatan penelitian ilmiah. Sebab data yang terkumpul, bila tidak dianalisis hanya menjadi barang yang tidak bermakna, tidak berarti, menjadi data yang mati, data yang tidak berbunyi.<sup>51</sup>

Analisis data juga dapat dikatakan sebagai proses bekerja dengan data, menemukan pola, memilah- milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, menemukan apa yang penting dan apa yang di pelajari serta memutuskan apa yang diceritakan orang lain.<sup>52</sup>

Berdasarkan keterangan di atas, proses analisis data dilakukan dengan cara berfikir induktif yaitu pengambilan kesimpulan dimulai dari pernyataan atau fakta- fakta khusus, menuju kesimpulan yang bersifat umum tetapi dari data atau fakta khusus yang didasarkan pengamatan di lapangan disusun, diolah, dan dikaji kemudian ditarik maknanya dalam bentuk kesimpulan yang bersifat umum

Analisis dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan data hasil wawancara di Usaha Keripik Pisang Tunas, untuk kemudian ditarik kesimpulan umum tentang pengaruh inflasi terhadap kestabilan dan eksistensi usaha ekonomi mikro.

52 Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 248.

<sup>&</sup>lt;sup>51</sup> Moh.Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif- Kuantitatif*, (Malang: UIN Maliki prees, 2010), h. 351.

#### **BAB IV**

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

## A. Deskripsi Wilayah Penelitian

# 1. Sejarah Berdirinya Usaha Keripik Pisang Tunas

Berdirinya perusahaan keripik pisang tunas yang beralamatkan di Jalan Mujair No. 27 Yosodadi Kec.Metro Timur berawal dari keinginan Bapak Bambang untuk berwirausaha. Mulanya bapak Bambang bingung memikirkan usaha apa yang akan dijalankan. Namun, melihat istrinya menyukai keripik pisang sebagai cemilan, akhirnya bapak Bambang berinisiatif untuk mendirikan usaha keripik pisang. Akan tetapi, bapak Bambang ingin produk hasil olahannya tersebut berbeda dengan keripik pisang yang lain. Pada 2005 bapak Bambang membuat keripik pisang dalam bentuk yang bulat agar lebih menarik perhatian konsumen dengan modal awal sebesar Rp. 500.000.Selain itu, bapak Bambang menciptakan aneka rasa supaya konsumen dapat memilih dan menikmati rasa yang disukai sesuai selera konsumen. Adapun rasa yang diolah oleh bapak Bambang terdiri dari rasa coklat, mocca, kopi, keju, balado, jagung bakar, jagung manis, barbeque, melon, durian, strawberry, blueberry, gurih dan manis.<sup>53</sup>

Dengan modal yang cukup minimum yaitu Rp.500.000 bapak Bambang harus berfikir agar modal tersebut cukup untuk membeli bahan baku, membeli peralatan untuk mengolah pisang, dan untuk membeli

.

 $<sup>^{\</sup>rm 53}$  Hasil Wawancara, Bapak Bambang selaku Pemilik Usaha Keripik Pisang Tunas, pada tanggal 13 Oktober 2018

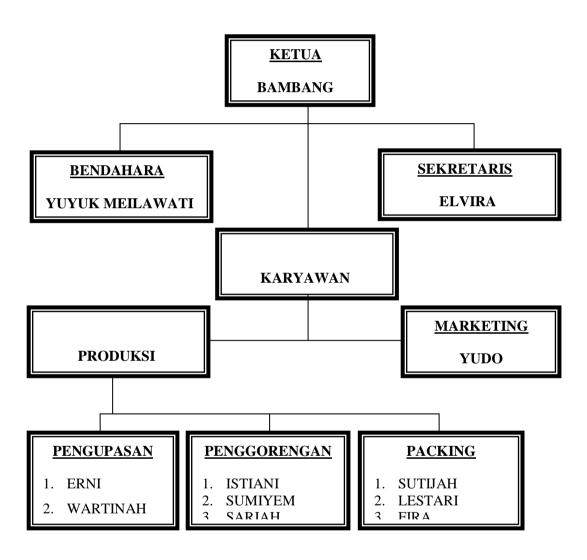
perlengkapan lainnya. Dalam hal bahan baku, bapak Bambang harus menentukan bahan baku yang akan diolah menjadi keripik. Bapak Bambang juga mencoba berbagai jenis pisang untuk bisa dijadikan keripik dengan hasil yang memuaskan. Melihat hasil yang telah dicoba oleh bapak Bambang dan setelah dilakukan berbagai pertimbangan akhirnya bapak Bambang menentukan jenis pisang kapok yang dijadikan oleh beliau sebagai bahan baku keripik pisang Tunas.

Keripik pisang yang diolah oleh bapak Bambang ditawarkan dari mulut ke mulut.Setelah merasakan rasa keripik pisang Tunas, permintaan keripik pisang pun semakin meningkat. Bahkan sampai saat ini produk keripik pisang Tunas banyak diminati oleh para konsumennya dan bukan hanya di Kota Metro saja tetapi hingga ke seluruh Lampung bahkan permintaan pun ada yang dari luar provinsi Lampung seperti Jakarta, Bandung, Solo, Yogyakarta, Palembang hingga kewilayah Kalimantan dan Bangka Belitung. <sup>54</sup>

<sup>&</sup>lt;sup>54</sup> *Ibid.*,

# 2. Struktur Organisasi Keripik Pisang Tunas

Gambar 1.1 STRUKTUR ORGANISASI USAHA KERIPIK PISANG TUNAS KOTA METRO<sup>55</sup>



Sumber: Usaha Keripik Pisang Tunas Kota Metro

<sup>55</sup> Dokumentasi, Usaha Keripik Pisang Tunas Kota Metro, diambil pada tanggal 5 Desember 2018.

# 3. Produksi Keripik Pisang Tunas

a. Jenis- jenis Produk

Jenis produk yang telah diproduksi oleh Usaha Keripik Pisang Tunas di Kota Metro dengan berbagai rasa yaitu:

- 1) Keripik Pisang Rasa Coklat
- 2) Keripik Pisang Rasa Mocca
- 3) Keripik Pisang Rasa Kopi
- 4) Keripik Pisang Rasa Keju
- 5) Keripik Pisang Rasa Balado
- 6) Keripik Pisang Rasa Jagung Bakar
- 7) Keripik Pisang Rasa Jagung Manis
- 8) Keripik Pisang Rasa Barbeque
- 9) Keripik Pisang Rasa Melon
- 10) Keripik Pisang Rasa Durian
- 11) Keripik Pisang Rasa Strawberry
- 12) Keripik Pisang Rasa Blueberry
- 13) Keripik Pisang Rasa Gurih
- 14) Keripik Pisang Rasa Manis

# b. Bahan Baku

Secara umum bahan baku yang digunakan oleh Keripik Pisang Tunas adalah Pisang Kepok, namun pisang yang dipilih pun tidak sembarangan yaitu bapak Bambang mendapatkannya dari *supplier* yang sudah dipercaya beliau. Adapun manfaat yang terkandung dalam

pisang kapok yaitu menyehatkan saluran pencernaan, mencegah sembelit, mencegah penyakit maag, dapat meminimalisir tingkat stres yang tinggi, meningkatkan fungsi ginjal, memperkuat tulang, menurunkan tekanan darah, meningkatkan energi, meyehatkan penglihatan, dan dapat menstabilkan suasana hati (mood) secara alami. <sup>56</sup>

#### c. Bahan Pembantu

Pembuatan Keripik Pisang Tunas menggunakan bahan pokok pembantu diantaranya yaitu: Minyak makan, bumbu dapur, bumbu perasa dan plastik packing.

## d. Proses Produksi

Secara umum proses pembuatan Keripik Pisang Tunas dapat dijelaskan melalui bagan alur sebagai berikut :

Gambar 1.2 Alur Pengolahan Usaha Keripik Pisang Tunas Kota Metro



<sup>&</sup>lt;sup>56</sup>http://www.sunpride.co.id/ diunduh pada 15 September 2014.

43

Keterangan:

1. Bahan baku pisang kapok mentah terlebih dahulu dikupas dan dicuci

kemudian dianginkan sejenak.

2. Pisang langsung diiris menggunakan potongan khusus sesuai bentuk

dan ketebalan yang diinginkan dan ditaruhdi tampah.

3. Siapkan minyak goreng yang telah dipanaskan, kemudian masukkan

irisan pisang tersebut dan goreng hingga berwarna semu kuning.

4. Tiriskan Keripik Pisang tersebut hingga minyak goreng berkurang

kadarnya.

5. Keripik Pisang yang sudah tiris lalu di bumbui dengan bumbu perasa.

6. Keripik Pisang Tunas siap di packing sesuai dengan yang

dikehendaki.<sup>57</sup>

4. Pengawasan Usaha Keripik Pisang Tunas

Untuk melengkapi persyaratan usaha agar keberadaan perusahaan

keripik pisang Tunas diakui oleh masyarakat dan pemerintah, maka

perusahaan keripik pisang Tunas memiliki perizinan sebagai berikut: <sup>58</sup>

a. Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM)

Nomor: 070607. 1872. 039

b. Tanda Daftar Perusahaan (TDP)

Nomor: 07.09.5.50.00 565

Tanggal: 13 September 2013

<sup>57</sup> Hasil Wawancara, Bapak Bambang selaku Pemilik Usaha Keripik Pisang Tunas, pada tanggal 13 Oktober 2018

<sup>58</sup> Dokumentasi, Usaha Keripik Pisang Tunas Kota Metro, diambil pada tanggal 5

Desember 2018.

44

c. Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) Kecil

Nomor: 566/LL-3/DU-PK/2013

Tanggal: 13 September 2013

d. Sertifikat Penyuluhan Keamanan Pangan (SPKP)

Nomor: 076/18, 72/2006

Tanggal: 03 Agustus 2006

e. Sertifikat Halal

Nomor: 02100006880714

Tanggal: 07 Juli 2014

f. Sertifikat Hasil Uji (SHU)

Nomor: 0714/RBS-BL/LU/IA/VI/2010

Tanggal: 02 Juni 2010

B. Analisis Pengaruh Inflasi Terhadap Kestabilan dan Eksistensi Usaha

Ekonomi Mikro pada Usaha Keripik Pisang Tunasdi Kota Metro

Inflasi merupakan fenomena ekonomi yang selalu menarik untuk

dibahas terutama berkitan dengan dampaknya yang luas terhadap makro

ekonomi agregat: pertumbuhan ekonomi, keseimbangan ekternal, dayasaing,

tingkat bunga, dan bahkan distribusi pendapatan. Inflasi ini dapat disebabkan

oleh dua hal, yaitu tarikan permintaan dan kenaikan biaya produksi yang

selanjutnya berakibat pada naiknya harga jual barang-barang dan jasa.

Yang dimaksud dengan kestabilan dan eksistensi dalam usaha adalah

seberapa lama usaha itu dapat bertahan, atau sejauh mana tingkat stabilitasnya

selama beroperasi. Semakin stabil adalah semakin baik usaha itu dan semakin punya prospek untuk berkembang terus.

Keripik pisang merupkan salah satu hasil olahan yang sangat diminati oleh konsumen sebagai bahan cemilan.Perusahaan keripik pisang Tunas mengolah atau memproduksi keripik pisang dengan berbagai rasa yang dapat memuaskan lidah konsumen. Menurut bapak Bambang selaku pemilik perusahaan keripik pisang Tunas, rasa yang dapat disajikan oleh perusahaan yaitu rasa coklat, rasa mocca, rasa kopi, rasa keju, rasa balado, rasa jagung bakar, rasa jagung manis, rasa barbeque, rasa melon, rasa durian, rasa strawberry, rasa blueberry, rasa gurih dan rasa manis.<sup>59</sup>

Untuk menganalisa pengaruh inflasi terhadap kestabilan dan eksistensi Usaha Keripik Pisang Tunas di Kota Metro, maka penulis melakukan wawancara kepada pemilik, karyawan dan konsumen pada usaha Keripik Pisang Tunas tersebut. Dari hasil wawancara tersebut, maka dapat diperoleh data- data yang berkaitan dengan pengaruh inflasi terhadap kestabilan dan eksistensi pada usaha ini yaitu sebagai berikut:

Bapak Bambang adalah pemilik Usaha Keripik Pisang Tunas yang berada di Yosodadi Metro Timur. Yang melatar belakangi beliau membuka usaha makanan ringan keripik ini yaitu beliau berkeinginan untuk berwirausaha dan melihat istrinya yang menyukai keripik pisang sebagai cemilan. Selain itu, dikarenakan bahan baku untuk membuat keripik pisang tersebut mudah untuk di dapat dan menurut beliau Provinsi Lampung

\_

<sup>&</sup>lt;sup>59</sup> Hasil Wawancara, Bapak Bambang selaku Pemilik Usaha Keripik Pisang Tunas, pada tanggal 13 Oktober 2018.

merupakan penghasil pisang terbesar dan harga bahan baku tersebut relatif murah. Selain itu Bapak Bambang memilih makanan ringan keripik karena usaha tersebut sangat tipis pengaruhnya terhadap ekonomi dan Bapak Bambang juga ingin merubah paradigma pemikiran masyarakat Kota Metro agar mempunyai niat untuk berwirausaha. Dan faktor lain yang melatar belakangi adalah lingkungan sekitar yang masih banyak pengangguran sehingga usaha keripik pisang Tunas dapat membantu perekonomian keluarga. 60

Usaha keripik pisang Tunas ini sudah berjalan kurang lebih 13 tahun. Usaha keripik pisang Tunas sudah memiliki banyak varian rasa yaitu 14 rasa keripik pisang. Tujuan dari Bapak Bambang melakukan inovasi produk dengan memiliki banyak varian rasa yaitu agar usahanya dapat terus bersaing di pasaran sehingga dengan adanya kreatifitas dan inovatif maka usaha yang beliau miliki tetap eksis dan stabil. Selain itu, dengan adanya inovasi berbagai rasa tersebut juga berpengaruh terhadap daya beli konsumen yang beraneka ragam dan mempunyai selera yang berbeda- beda serta bapak Bambang tersebut memenuhi *request* permintaan dari konsumen . Ditengah adanya kenaikan harga yang secara terus- menerus setiap tahunnya, bapak Bambang mencari solusi agar usaha yang beliau miliki tersebut tetap dapat bersaing dengan harga dan kualitas yang tetap konsisten supaya para pelanggannya tidak berpindah pada keripik yang lain. Untuk itu, harga yang bapak Bambang tawarkan sejak tahun 2005 hingga sekarang yaitu tetap sama Rp. 10.000,00-,

<sup>60</sup> *Ibid.*,

perbungkusnya, tetapi ketika tahun berikutnya harga- harga pokok mengalami inflasi atau kenaikan harga sedangkan permintaan dari konsumen yang terus meningkat, maka bapak Bambang mengaturnya dengan cara mengurangi beban berat pada keripik pisang tersebut. Karna selain dengan adanya kenaikan harga dan permintaan yang meningkat, bahan pokok yang digunakan bapak Bambang tersebut dapat dikatakan mengalami kelangkaan pada waktuwaktu tertentu. Hal inilah yang membuat usaha keripik pisang Tunas milik bapak Bambang terkadang tidak stabil.<sup>61</sup>

Dalam melakukan strategi- strategi yang digunakan oleh bapak Bambang dalam mengatasi masalah inflasi tersebut tentunya tidak berjalan dengan mulus, melainkan ada kendala- kendala dalam melakukan proses tersebut. Yang menjadi kendala dalam hal ini adalah pesaing perusahaan sejenis. Menurut bapak Bambang dalam berwirausaha pesaing adalah kendala abadi yang tidak pernah terselesaikan. Selain pesaing yang menjadi kendala lainnya yaitu keterbatasan modal yang dimiliki oleh bapak Bambang apalagi ketika adanya kenaikan harga barang sedangkan permintaan yang terus meningkat. Untuk itu dengan adanya masalah inflasi bapak Bambang pun harus tetap bisa mempertahankan kestabilan dan eksistensi usaha keripik pisang Tunas tersebut. Terbukti bahwa setiap tahunnya usaha yang dimiliki oleh beliau hingga saat ini tetap diminati dan disukai oleh masyarakat. 62

 $<sup>^{61}</sup>$  Hasil Wawancara, Ibu Elvira selaku Karyawan di Usaha Keripik Pisang Tunas , pada 31 Oktober 2018.

<sup>&</sup>lt;sup>62</sup> Hasil Wawancara, Bapak Bambang selaku Pemilik Usaha Keripik Pisang Tunas, pada tanggal 13 Oktober 2018.

Dalam melakukan penjualan produk usaha keripik pisang Tunas selama 13 tahun tentunya tidak selamanya penjualan tersebut meningkat, melainkan dalam penjualan juga mengalami penurunan. Penurunan tersebut disebabkan oleh banyak faktor salah satunya adalah faktor alam dimana ketika terjadi musim hujan maka penjualan akan naik dan apabila musim panas (kemarau) maka penjualan akan menurun karena pada musim kemarau kualitas bahan baku akan kurang baik dan akan mengakibatkan hasil produksi yang kurang baik juga. Hal ini juga akan mempengaruhi kualitas produk yang akan dijual.

Selain mewawancari pemilik usaha keripik pisang Tunas dan karyawannya, peneliti juga mewawancarai konsumen usaha keripik pisang Tunas yaitu Ibu Win, Ibu Sisilia dan saudari Icha. Mereka sama- sama gemar dengan makanan ringan terutama keripik pisang yang di produksi oleh bapak Bambang. Menurut bapak Bambang produk hasil olahan perusahaannya tersebut diminati konsumen tidak hanya untuk dikonsumsi saja, tetapi banyak juga konsumen membeli keripik pisang Tunas untuk dijual kembali dipasar dan juga untuk oleh- oleh. Konsumen yang membeli keripik pisang untuk dijual kembali dengan cara perKg dan ada juga yang membeli keripik pisang yang telah dibungkus oleh perusahaan keripik pisang Tunas. 63

Ibu Sisilia membeli keripik pisang Tunas untuk di konsumsi sendiri.Alasan Ibu Sisilia membeli keripik pisang Tunas karena keluarganya gemar dengan cemilan keripik pisang, selain itu keripik pisang Tunas juga memiliki beraneka rasa sehingga beliau ingin mencoba-coba aneka rasa yang

<sup>&</sup>lt;sup>63</sup> Hasil Wawancara, Bapak Bambang selaku Pemilik Usaha Keripik Pisang Tunas, pada tanggal 13 Oktober 2018.

ada pada keripik pisang Tunas. Menurut Ibu Sisilia harga keripik pisang Tunas mahal karena isinya yang lebih sedikit dibandingkan dengan keripik pisang lainnya. Tetapi, menurut beliau wajar karena rasa yang disuguhkan perusahaan keripik pisang Tunas tersebut tetap konsisten dari awal hingga saat ini. Sehingga terbukti bahwa hingga saat ini perusahaan keripik pisang Tunas tetap eksis dan memiliki daya saing dengan keripik- keripik lainnya. 64

Ibu Win membeli keripik pisang Tunas untuk di konsumsi sendiri dan bisanya untuk oleh- oleh. Alasan Ibu Win memilih keripik pisang Tunas untuk dikonsumsi sendiri dan untuk oleh- oleh keluarganya yang ada diluar kota yaitu karena rasa yang tersedia pada perusahaan keripik pisang Tunas sangat banyak dengan harga yang terbilang cukup terjangkau serta memang sudah langganan sejak awal adanya keripik pisang Tunas tersebut sehingga banyak juga keluarga Ibu Win yang berada di luar kota menyukai keripik pisang Tunas tersebut. Menurut Ibu Win produksi keripik pisang Tunas sangatlah konsisten dalam pengolahannya karena menurutnya rasa yang disuguhkan sejak awal hingga saatini teteplah sama yaitu renyah. Ibu Win selalu membeli keripik pisang Tunas langsung di perusahannya.

Sedangkan saudari Icha membeli keripik pisang Tunas untuk di konsumsi sendiri dan kadang- kadang dijual saat ada pesanan saja dari tetangganya. Alasan Icha memilih keripik pisang Tunas yaitu rasa dan bentuk dari keripik pisang Tunas berbeda dengan produk keripik pisang yang lain,

<sup>64</sup> Hasil Wawancara, Ibu Sisilia selaku Konsumen Keripik Pisang Tunas,pada tanggal 15 November 2018

<sup>&</sup>lt;sup>65</sup> Hasil Wawancara, Ibu Win selaku Konsumen KeripikPisang Tunas, pada tanggal 15 November 2018.

meskipun terbilang mahal dan isinya yang lebih sedikit, tetapi hal tersebut terbilang wajar karena adanya kenaikan harga setiap tahunnya. Serta konsumenpun tidak pernah mengeluh tetang harga karena terbukti bahwa rasa yang disuguhkan oleh perusahaan keripik pisang Tunas juga tetap konsisten dan tidak berubah. Hal ini juga membuktikan bahwa perusahaan keripik pisang Tunas tetap menjaga konsistensinya sehingga perusahaan tetap berjalan stabil dan eksis seta memiliki daya saing ketika adanya kenaikan harga- harga barang sekalipun.<sup>66</sup>

Dengan adanya kenaikan harga setiap tahunnya ini dapat mempengaruhi omset penjualan dari usaha keripik pisang Tunas tersebut. Yaitu dapat dilihat dari adanya inflasi pada tahun 2017 sebagai berikut:



Secara Secara tahunan, inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) Provinsi Lampung pada triwulan IV 2017 tercatat pada level yang cukup rendah sebesar 3,02%, jika dibandingkan dengan triwulan sebelumnya yang sebesar 3,85% dan juga lebih terkendali dibandingkan inflasi Sumatera sebesar 3,31%

 $^{66}$  Hasil Wawancara, Saudari Icha selaku Konsumen Keripik Pisang Tunas, pada tanggal 15 November 2018.

\_

dan 3,61%. <sup>67</sup> Maka secara data tersebut di tahun 2017 inflasi pada Provinsi Lampung tercatat rendah.

Untuk dapat melihat pengaruh inflasi tersebut apakah berpengaruh terhadap usaha keripik pisang Tunas, maka dapat dilihat biaya produksi pembelian bahan pokok dan penjualan produk pada tahun 2017 sebagai berikut: <sup>68</sup>

Tabel 1.1. Tabel Pembelian Bahan Pokok Tahun 2017

Bahan	Biaya
Pisang Kepok	Rp. 1.000.000.
Minyak Goreng	Rp. 250.000.
Bumbu	Rp. 150.000.
Gas	Rp. 100.000.
Plastik Kemasan	Rp. 100.000.
Jumlah	<b>Rp. 1.600.000</b> .

Sumber: Usaha Keripik Pisang Tunas Kota Metro

Tabel 1.2. Tabel Penjualan Produk Tahun 2017

Produk	Harga	Jumlah Penjualan
Rasa Coklat	Rp. 10.000/ bks	100 bks/hari
Rasa Mocca	Rp. 10.000/ bks	15 bks/hari
Rasa Kopi	Rp. 10.000/ bks	20 bks/hari
Rasa Keju	Rp. 10.000/ bks	10 bks/hari
Rasa Balado	Rp. 10.000/ bks	35bks/hari
Rasa Jagung Bakar	Rp. 10.000/ bks	35bks/hari
Rasa Jagung Manis	Rp. 10.000/ bks	30 bks/hari
Rasa Barbaque	Rp. 10.000/ bks	30 bks/hari
Rasa Melon	Rp. 10.000/ bks	10 bks/hari

<sup>&</sup>lt;sup>67</sup> BudihartoSetyawan "KajianEkonomidanKeuangan Regional Provinsi Lampung", (Bandar Lampung: Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Lampung), Februari 2018, h. 44.

Dokumentasi, Usaha Keripik Pisang Tunas Kota Metro, diambil pada tanggal 5 Desember 2018.

Rasa Strawberry	Rp. 10.000/ bks	10 bks/hari
Rasa Blueberry	Rp. 10.000/ bks	10 bks/hari
Rasa Gurih	Rp. 10.000/ bks	25 bks/hari
Rasa Manis	Rp. 10.000/ bks	20 bks/hari
Jumlah		350 bks/hari

Sumber: Usaha Keripik Pisang Tunas Kota Metro

Dari grafik inflasi dan tabel pembelian bahan pokok tahun 2017 serta penjualan tahun 2017 dapat dilihat bahwa dengan adanya kenaikan bahanbahan pokok di pasaran usaha keripik pisang Tunas yang dimiliki oleh bapak Bambang tetap stabil dengan pengaruh penjualan produk yang cukup signifikan, akan tetapi peningkatan dan penurunan tersebut tidak hanya dikarenakan adanya pengaruh inflasi, melainkan adanya faktor- faktor lain.

Setelah melakukan wawancara kepada pemilik Usaha Keripik Pisang Tunas Kota Metro, maka penulis dapat menganalisis dari hasil wawancara tersebut yang berkaitan dengan pengaruh inflasi terhadap kestabilan usahanya. Dari hasil wawancara dengan beberapa konsumen, pemilik dan karyawan diatas, maka dapat dipahami bahwa Usaha Keripik Pisang Tunas tetap dapat mempertahankan usahanya ketika adanya kenaikan harga, pengaruh dari cuaca dan permintaan konsumen yang tidak menentu serta faktor- faktor lainnya. Hal ini dapat dilihat karena bapak Bambang dapat mempertahankan kestabilan dan eksistensi usahanya ketika mengalami kendala- kendala tersebut sehingga usahanya tetap memiliki daya saing yang kuat dengan perusahaan- perusahaan keripik pisang lainnya.

#### **BAB V**

## **PENUTUP**

# A. Kesimpulan

Hasil penelitian dengan judul pengaruh inflasi terhadap kestabilan dan ekistensi usaha ekonomi mikro pada keripik pisang Tunas di Kota Metro penulis dapat menyimpulkan bahwa pengaruh inflasi tersebut menyebabkan perusahaan keripik pisang tunas mengalami penuruan omset pada waktuwaktu tertentu. Untuk itu ketika adanya kenaikan harga barang-barang pokok, maka biaya produksi keripik pisang pun akan terus meningkat. Hal ini menyebakan usaha keripik pisang Tunas pun tetap memiliki harga jual yang sama sehingga pemilik pun mengaturnya pada berat timbangan keripik. Sehingga dengan adanya inflasi tersebut pemilik harus tetap mempertahankan kestabilan dan eksistensi pada usaha yang beliau miliki agar usahanya tidak hilang dan tetap *eksis* di kalangan masyarakat.

# B. Saran

Perusahaan keripik pisang Tunas tetap mampu mempertahankan kestabilan dan eksistensi usahanya saat terjadinya kenaikan harga.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adiwarman A. Karim. *Ekonomi Makro Islami Edisi Kedua*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- Awhan Zac Duerre Malfoy "Pengertian Eksistensi dan Trend", dalam www.scribd.com diunduh pada 2015.
- Bambang Kustituanto. Ekonomi Makro. Jakarta: Gunadarma, 1993.
- Bartono dkk. *How to Win In Competitive Market*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo Kelompok Kompas- Gramedia. 2005.
- Budiharto Setyawan "Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional Provinsi Lampung". Bandar Lampung: Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Lampung, Februari 2018.
- Cholid Narbuko Dan Abu Achmadi. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Berbasis*, Cet.10. Jakarta; Bumi Aksara, 2009.
- Cik Hasan Basri. *Penentuan Rencana Penelitian Dan Penulisan Skripsi Bidang Ilmu Agama Islam*. Jakarta; Pt Raja Grafindo Persada, 2003.
- Herman Ardiansyah. "Pengaruh Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia" Surabaya: Universitas Negeri Surabaya (UNESA). No. 3/2017. Hermanita. Perekonomian Indonesia. Yogyakarta: Press Yogyakarta, 2013.
- Husein Usman Dan Purnomo Setiady Akbar. *Metodelogi Penelitian Social*, Edisi Kedua Cet.2. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Irma Nila Sari dan Sri Wiludjeng. *Pengantar Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)
- Karhi Nisjar dan Winardi. Ilmu Ekonomi Makro. Bandung: Mandar Maju, 1997.
- Kartini Kartono. Pengantar Metodelogi Riseartch Sosial. Bandung; Ttp, 1986.
- Kurniawan Saputra. "Analisis Faktor- faktor yang Mempengaruhi Inflasi di Indonesia". Semarang: Universitas Diponegoro (UNDIP), 22 November 2013.
- Lexy J. Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.

- Lorens Bagus. Kamus Filsafat. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005.
- Mafmud Macfoed. *Pengantar Bisnis Modern, Ed. 1.* Yogyakarta: CV.Andi Offset, 2007.
- Moh. Kasiram. *Metodologi Penelitian Kualitatif- Kuantitatif.* Malang: UIN Maliki prees, 2010.
- Muana Nanga. *Makroekonomi Teori, Masalah dan Kebijakan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001.
- Nadia Juli Indriani. "Pengertian Eksistensi". dalam <u>www.wordpress.com</u> diunduh pada 29 Juli 2010.
- Nurul Huda. *Ekonomi Makro Islam (Pendekatan Teoristis)*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Pandji Anorang. Manajemen Bisnis. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R & D.* Bandung: CV. Alfabeta, 2009.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002.
- Syed Nawab Haider Naqvi. *Menggagas Ilmu Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.
- Tamir Agmon dan Reuven Hores. "Inflasi, Diflasi dan Keputusan Keuangan". Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 1994.
- Tania Puteri. "Jenis- jenis Inflasi" dalam <u>www.kakus.co.id</u> diunduh pada24 Agustus 2016.
- Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. IAIN Jurai Siwo Metro, Tahun 2016.
- Vinna Sri Yuniarti. *Ekonomi Islam*. Bandung: Pustaka Setia, 2016.
- www.abstraksiekonomi.blogspot.com diunduh pada Oktober 2014.

# LAMPIRAN



## KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website:www.metrouniv.ac.id; email: iainmetro@metrouniv.ac.id

Nomor: 0971/In.28.3/D.1/PP.00.9/05/2018

Lampiran : -

Perihal Pembimbing Skripsi

Kepada Yth

1. Husnul Fatarib, Ph.D. 2. Hermanita, MM

di - Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa:

Nama

: Ayu Anastavia

NPM

: 14127714

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan

: Ekonomi Syariah (Esy)

Judul

: Pengaruh Inflasi Terhadap Kestabilan Dan Eksistensi Usaha Ekonomi Mikro

#### Dengan ketentuan:

- 1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai
  - Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
  - b. Pembimbing II, mengoreksi proposal, out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
- 2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
- 3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
- 4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :

a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.

± 3/6 bagian.

c. Penutup

± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wakil Dekan Bidang Akd & Kelembagaan



# KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website:www.metrouniv.ac.id; email: iainmetro@metrouniv.ac.id

Nomor

: B-2239/In.28.3/D.1/PP.00.9/10/2018

Metro, 11 Oktober 2018

Sifat : Biasa

Lampiran:-

Perihal

: Izin Pra Survey

Kepada Yth,

Pimpinan Koperasi Jurai Siwo Kota metro

di-Tempat

Berkenaan dengan kegiatan akademik dalam rangka penyusunan Proposal Skripsi mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro:

Nama

: Ayu Anastavia

NPM

: 14127714

Fakultas

: Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan/Prodi

: Ekonomi Svari'ah

**Iudul** 

: Pengaruh Inflasi Terhadap Kestabilan Dan Eksistensi Usaha

Ekonomi Mikro ( UMKM ).

Maka dengan ini dimohon kepada Bapak/Ibu agar berkenan memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan pra survey dalam rangka penyusunan Proposal Skripsi yang dimaksud.

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan I,

rs. H. M. Saleh, MA



Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor

: 2669/In.28/D.1/TL.00/11/2018

Lampiran: -

Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,

Pemilik Toko Kripik Pisang Tunas

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 2668/In.28/D.1/TL.01/11/2018, tanggal 26 November 2018 atas nama saudara:

Nama

: AYU ANASTAVIA

NPM

: 14127714

Semester

: 9 (Sembilan)

Jurusan

: Ekonomi Syari'ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Kripik Pisang Tunas, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH INFLASI TERHADAP KESTABILAN DAN EKSISTENSI USAHA EKONOMI MIKRO (Studi Kasus Usaha Keripik Pisang Tunas Kota Metro)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 26 November 2018 Wakil Dekan I,

Drs. H.M. Saleh MA

NIP 19650111 199303 1 004



Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

# SURAT TUGAS Nomor: 2668/In.28/D.1/TL.01/11/2018

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama

: AYU ANASTAVIA

NPM

: 14127714

Semester

: 9 (Sembilan)

Jurusan

: Ekonomi Syari`ah

Untuk:

- 1. Mengadakan observasi/survey di Kripik Pisang Tunas, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH INFLASI TERHADAP KESTABILAN DAN EKSISTENSI USAHA EKONOMI MIKRO (Studi Kasus Usaha Keripik Pisang Tunas Kota Metro)".
- 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro

Pada Tanggal : 26 November 2018

Mengetahui

Pejabat Setempat K PISANG

RIAM Wakil Dekan i.

Drs. H.M. Saleb MA

NIP 19650111 199303 1 001

#### KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO UNIT PERPUSTAKAAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

#### SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA Nomor: P-0955/In.28/S/OT.01/12/2018

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa:

Nama

: Ayu Anastavia

NPM

: 14127714

Fakultas / Jurusan

: Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syari'ah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2018 / 2019 dengan nomor anggota 14127714.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 12 Desember 2018 Kepala Perpustakaan

Drs Mokhtaridi Sudin, M.Pd. MP 19580831/1981031001

INDO



Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

#### FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama: Ayu Anastavia

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ ESy

NPM: 14127714

Semester/TA : IX/ 2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Kamis.		Restrict Long. Restrict they allaten penerthy lengtrupi of - lenumeum husis pen swotery soots. Pen swotery soots. Visher of alexand felicit.	The State of the s
and the second control of the second control	Semin- 22064 il		Restain Mine Manian Carn pd. Remirlih UMLM. Pd. Snat pro Surlay.	The state of the s

Dosen Pembimbing II

Hermanita, MM

NIP. 19730220 199903 2 001

Mahasiswa Ybs,



Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A kringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

#### FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama: Ayu Anastavia

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ ESy

NPM: 14127714

Semester/TA

: IX/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Rapu 24 old 18		ACC BAB I &d III. Longustern the. Rembulsing. I	Albank .
designation of the control of the co			*	

Dosen Pembimbing II

Hermanita, MM-

NIP. 19730220 199903 2 001

Mahasiswa Ybs,

NPM. 14127714



Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

#### FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama: Ayu Anastavia NPM: 14127714

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ ESy

Semester/TA : IX/ 2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	Pabu. 7 Nov 18	V	ACC Blut line	HAL
			2	
				,
			*	
	*:			
			/	

Dosen Pembimbing II

Hermanita, MM NIP. 19730220 199903 2 001

Mahasiswa Ybs,



Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

#### FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama: Ayu Anastavia

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ ESy

NPM: 14127714

Semester/TA : IX/ 2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
_	Semn RNOVIB	Sleripsi:	Pethain Penerlisa  Nama Nama Sember.  Leinsisten / Sestaita  Egy footnate nya  Pethalu Penerlisa  Masil wawan Cara  Tambah ban  teon tantung.  Adiluster leestabil  ah. Dalam usaha	Harry .

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs,

Hermanita, MM NIP. 19730220 199903 2 001



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

#### FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama: Ayu Anastavia

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ ESy

NPM: 14127714

Semester/TA : IX/ 2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	Kaning.	-	ACC BAB I S/d III Skrysi.  Lewpottan ke  Penulombong I	130
2.	lennis. ISHU 18		Perbaulin App.  Ruduh ban  Pertangean  Jantoz Permutan  e paramatan.	

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs,

NIP. 19730220 199903 2 001



Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

#### FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama: Ayu Anastavia

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ ESy

NPM: 14127714

Semester/TA

: IX/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	1940/18	LL/	Ke Pemburbag I.	
And the control of th				

Dosen Pembimbing II

Hermanita, MM

NIP. 19730220 199903 2 001

Mahasiswa Ybs,



Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

#### FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama: Ayu Anastavia

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ ESy

NPM: 14127714

Semester/TA : IX/ 2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Rabu 5 Des 18		- Tambahkan tentang data inflati	
			Tambohkan data tentang Kestabilan Usaha Pada Keripik Pisang Tunas Pada tahun yang Sama dengan data Inflasi. Misalnya: dengan Melihat tabel penyualan dan pembelian bahan Pokok.	Heres

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs,

NIP. 19730220 199903 2 001

Ave Anastavia NPM. 14127714



Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

# FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama: Ayu Anastavia

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ ESy

NPM: 14127714

Semester/TA : IX/ 2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
Ì	Silasa.	V	ACC BAB IU8	
	11 Das 18	*	I Leemjorthein	n and
			I Comportion	Ag.
			I.	2
		14		
			*	
	10			

Dosen Pembimbing II

Hermanita, MM

NIP. 19730220 199903 2 001

Mahasiswa Ybs,

Avu Anastavia



Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

# FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama: Ayu Anastavia

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ ESy

NPM: 14127714

Semester/TA : IX/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	24/18		te protect col	
è	Ragio Prayes		According to 1/a.	
	Ruhu Hu mil	, V	Acquistre	1
			-	
			*	

Dosen Pembimbing I

Husnul Fatarib, Ph. D

NIP. 19740104 199903 1 004

Mahasiswa Ybs,



Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

## FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama: Ayu Anastavia

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ ESy

NPM: 14127714

Semester/TA : IX/ 2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	19 rois	V	Ace 600 I -WI dley who he APP	
	Selan 11/2286		Au APD Ace dirign well dirijihan	W.

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,

<u>Husnul Fatarib, Ph. D</u> NIP. 19740104 199903 1 004













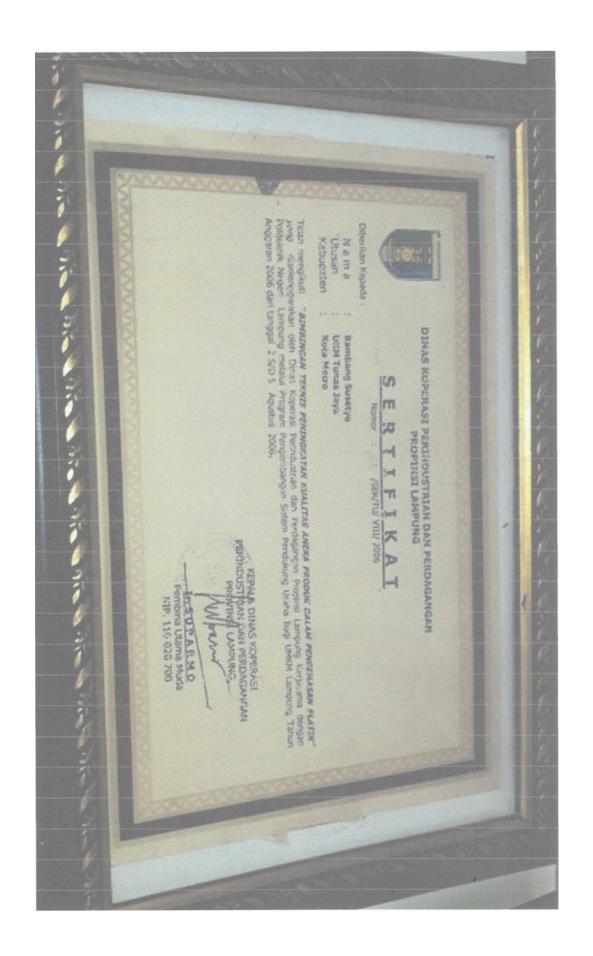
#### **DOKUMENTASI**













THURSDAY THE THE PROPERTY OF

NAMES SHIPM

# SERTIFIKAT

stituturan point terape sean normalines pelat best

standing relative to go

instrument form Experience | \* o for the first of the fir

BALAI PENGEMBANGAN PRODUKTIVITAS DAERAH PROPINSI LAMPUNG

g Johnson grippin his mile

Kepsin,

| HAMBANG SUDARMAJI, SE |

NIP. 160017406





#### PEMERINTAH KOTA METRO DINAS KESEHATAN



### SERTIFIKAT PENYELLHAN KEAMANAN PANGAN NOMOR.876/18.12/2006

Bordaurken Suru Kosustonen Kepula Halm POM SI No. 46 02 3 (681 untiged 50) April 2002 George Fudicious Prescribences Carant Produkts DF - 1817 begi programma promotypical search authoric Restalt Langus Mahomes dats Managent wang dischargement on old Disso Kenclater Kora Maro pets saugal 1 sel 2 Aprelia 3000 Servergur di Auds Dines Krochatze Kota Metro

Designs on montheriken somiliker kepada

Manshang Stharton

Its: Atsian No. 27 Youndari Moon Times

Terror

WINDS TO FAIR

Jenis Uzafu Kirrşiii. Pang

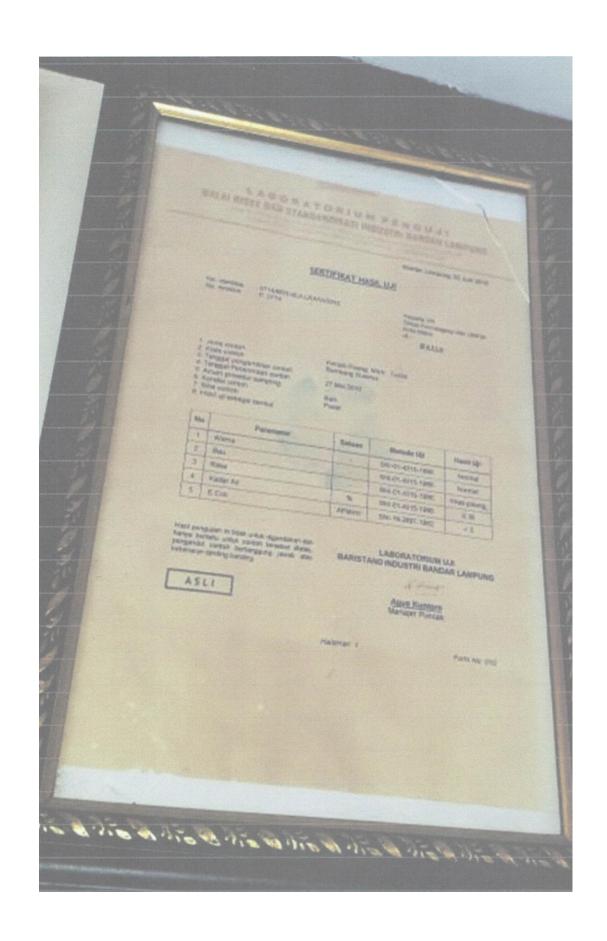
Sertifikar ini dapat digunakan orbagai syarat mengahikan Sertifikat Probaka Pangan Industri Barrah Tangga

Metro, J Apostus 2006.

KEFALA DINAS KESEHATANA KOTAMETRO

Drg. TORRY DUET IRIANTO.MM.,M.Kes Pembins Tk.1 NIP. 140229784

Charle Bail & sich Sight Sie & Sie & Sie & Sie



#### RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Ayu Anastavia, merupakan putri pertama dari Bapak Tropicana dan Ibu Winarsih. Lahir di Kota Metro pada tanggal 27 Juli 1996. Saat ini penulis tinggal di Jl. Dr. Sutomo Gg Murai No. 21 Hadimulyo Timur Kota Metro.

Penulis menyelesaikan pendidikan formalnya di SD Muhammadiyah Metro pada tahun 2008, SMP Negeri

3 Metro pada tahun 2011, SMA Negeri 5 Metro pada tahun 2014. Pada tahun 2014 penulis terdaftar sebagai salah satu Mahasiswi Jurusan Ekonomi Syari'ah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institute Agama Islam Negeri Metro melalui jalur UM Mandiri.

Bagi penulis menjadi seorang mahasiswa ekonomi merupakan suatu kebanggan karna sebelumnya tidak pernah ada di dalam angan- angan dalam fikiran seakan semuanya itu berjalan bagaikan air mengalir dan pada saat ini membawa dampak yang positif bagi kehidupan baik dari segi pengetahuan maupun pengaplikasian ekonomi di masyarakat. Harapan penulis dapat lulus pada tahun 2018 dan segera mewujudkan cita- cita menjadi seorang Dosen yang berbisnis dan melanjutkan studi selanjutnya.